SKRIPSI

PENERAPAN METODE DISKUSI KELAS DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VI SDN 3 SAMBIKARTO LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Oleh :

NURUL ROHMAH

NPM.13105605

Fakultas: Tarbiyah
Jurusan: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H/2018 M

PENERAPAN METODE DISKUSI KELAS DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VI SDN 3 SAMBIKARTO LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:
NURUL ROHMAH
NPM.13105605

Pembimbing I: Sudirin, M.Pd.
Pembimbing II: Tusriyanto, M.Pd.

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO
1439 H/2018 M

KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) METRO

Jl.Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725)41507, Fax. (0725)47296 Email: *stainjusi@stainmetro.ac.id* website:*www.stainmetro.ac.id*

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Pengajuan Skripsi

Kepada Yth,
Ketua
Fakultas Tarbiyah
Institut Agama Islam Negeri
di-
Tempat

Assalamu'alaikumWr.Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka proposal yang disusun oleh :

Nama : NURUL ROHMAH
Npm : 13105606
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (Pgmi)

Sudah kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWr.Wb

Metro, Mei 2017

Pembimbing I	Pembimbing II
Sudirin, M.Pd	**Tusriyanto, M.Pd.**
NIP. 19620624 198912 1 001	NIP. 19730810 200604 1 001

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	: PENERAPAN METODE DISKUSI KELAS DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS KELAS VI SDN 3 SAMBIKARTO LAMPUNG TIMUR TAHUN PEAJARAN 2017/2018
Nama	: NURUL ROHMAH
NPM	: 13105605
Fakultas	: Tarbiyah
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah IAIN Metro Lampung.

Metro, Mei 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Sudirin, M.Pd	**Tusriyanto, M.Pd.**
NIP. 19620624 198912 1 001	NIP. 19730810 200604 1 001

Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M.Pd.I.
NIP. 19781222 201101 2 007

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; *Website*: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; *e-mail*: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN
Nomor : B-2233/In.28/1/D/PP.00.9/07/2018

Skripsi dengan Judul: PENERAPAN METODE DISKUSI KELAS DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VI SDN 3 SAMBIKARTO LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018. Yang disusun oleh NURUL ROHMAH, NPM. 13105605, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Senin / 02 Juli 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator	: Sudirin, M.Pd	(.....)
Penguji I	: Nuryanto, M.Pd	(.....)
Penguji II	: Tusriyanto, M.Pd	(.....)
Sekretaris	: Randes Rahdian Aziz, M.Pd	(.....)

PANITIA MUNAQOSAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO
IAIN METRO LAMPUNG
REPUBLIK INDONESIA

Dr. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005

PENERAPAN METODE DISKUSI KELAS DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VI SDN 3 SAMBIKARTO LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018

Abstrak

Oleh:

Nurul Rohmah

Penelitian ini dilatar belakangi rendahnya hasil belajar siswa kelas VI SDN 3 Sambikarto yang dapat dilihat dari hasil UTS ganjil jelas bahwa siswa yang memiliki kriteria belum tuntas sebanyak 70%, sedangkan kriteria tuntas 30%. Hasil tersebut memberikan gambaran bahwa kondisi hasil belajar siswa kelas VI SDN 3 Sambikarto terutama pada mata pelajaran IPS sangat rendah. Dalam hal ini guru sangat berperan penting dalam menentukan hasil belajar. Berdasarkan hasil observasi dilakukan hasil belajar rendah diakibatkan karena kurangnya Aktivitas siswa di VI SDN 3 Sambikarto tersebut masih bersifat pasif. Dalam proses pembelajaran Siswa hanya duduk, diam, mendengarkan dan siswa hanya main-main atau tidak menyimak saat guru menjelaskan materi. Perhatian siswa rendah dan tidak fokus saat guru sedang menjelaskan materi, Siswa tidak berpartisipasi saat proses pembelajaran seperti mengemukakan pendapat dan bertanya kepada guru dalam mata pelajaran IPS, hasil belajar siswa rendah hal ini ditandai dengan banyaknya siswa yang belum mencapai kkm.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah penggunaan metode diskusi kelas dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VI SDN 3 Sambikarto tahun pelajaran 2017/2018?. Adapun tujuan penelitian dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui metode diskusi kelas pada mata pelajaran IPS kelas VI SDN 3 Sambikarto tahun pelajaran 2017/2018 dan untuk mengetahui peningkatan haisl belajar siswa melalui metode diskusi kelas pada mata pelajaran ips kelas VI SDN 3 Sambikarto tahun pelajaran 2017/2018.

Metode penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Prosedur penelitian ini dilakukan sebanyak dua siklus, dimana setiap siklus terdiri dari: (1) perencanaan (planning), (2) pelaksanaan (acting), (3) observasi (observing), dan (4) refleksi (reflecting). Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, tes hasil belajar siswa dan dokumentasi. Data yang terkumpul kemudian dianalisis dengan analisis kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukan bahwa penggunaan metode diskusi kelas pada mata pelajaran IPS di kelas VI SDN 3 Sambikarto Timur dapat meningkatkan Aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata persentase ketuntasan Aktivitas belajar secara klasikal pada siklus I 61.03% dan pada siklus II 78,74%. Terjadi peningkatan persentase ketuntasan Aktivitas belajar siswa secara klasikal dari siklus I ke siklus II sebesar 17,71%. Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus 1 71,33%, Pada siklus II 93,33% dan terjadi peningkatan sebesar 22%.

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Nurul Rohmah
NPM	: 13105605
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: PGMI

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Mei 2018

Yang Menyatakan,

Nurul Rohmah
NPM. 13105605

MOTTO

وَٱلَّذِينَ ٱسۡتَجَابُواْ لِرَبِّهِمۡ وَأَقَامُواْ ٱلصَّلَوٰةَ وَأَمۡرُهُمۡ شُورَىٰ بَيۡنَهُمۡ وَمِمَّا رَزَقۡنَٰهُمۡ

يُنفِقُونَ ٣٨

Artinya :"Dan (bagi) orang-orang yang menerima (mematuhi) seruan Tuhannya, dan mendirikan salat, sedang nrusan mereka (diputuskan) dengan musyawarah antara mereka; dan mereka menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami-berikan kepada mereka." (Q.S Asy Syura 42 : 38)[1]

[1] (Q.S Asy-Syura (42) : 38)

PERSEMBAHAN

Dengan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT yang selalu melimpahkan rahmat dan karunia-Nya untuk mengiringi langkahku mencapai cita-cita.

Skripsi ini dipersembahkan kepada:

1. Ayahanda M. Rujito dan Ibunda Sumarmi tercinta yang selalu memberikan semangat, kasih sayang dan selalu berjuang serta mendoakan untuk keberhasilanku.
2. Kakaku Eni Lisnawati tersayang yang menanti keberhasilanku serta dukungannya.
3. Bapak Sudirin, M.Pd dan Bapak Tusriyanto, M.Pd, yang telah membimbing dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Sahabat dan rekan-rekan mahasiswa angkatan 2013 khususnya PGMI yang memberikan semangat dan inspirasi.
5. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas segala rahmat, karunia dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Penerapan Metode *Diskusi Kelas* Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VI SDN 3 Sambikarto Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018."

Penelitian skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas Tarbiyah IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam upaya penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag, selaku Rektor IAIN Metro, Dekan Fakultas Tarbiyah Dr. Akla, M.Pd, Sudirin, M.Pd dan Tusriyanto, M.Pd selaku Pembimbing I dan II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Peneliti juga mengucapkan terima kasih kepada Rusidan, A.Ma.Pd selaku Kepala Sekolah dan Hariyanto, A.Ma.Pd Guru Kelas VI SDN 3 Sambikarto yang telah memberikan kesempatan untuk melaksanakan riset.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan semoga penelitian yang dilakukan ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

Metro, Mei 2018
Peneliti

NURUL ROHMAH
NPM. 13105605

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
HALAMAN KATA PENGENTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	5
F. Penelitian Yang Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	**8**
A. Aktivitas Hasil Belajar	8
1. Pengertian Aktivias Hasil Belajar	8

2. Jenis – Jenis Aktivitas Belajar 9
B. Hasil Belajar Siswa 10
a. Pengertian Hasil Belajar Siswa 10
b. Ciri – Ciri Hasl Belajar Siswa 11
c. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa... 12
C. Metode Pembelajaran Diskusi 13
1. Pengertian Metode Diskusi 13
2. Tujuan Metode Diskusi 15
3. Kelebihan Dan Kekurangan Metode Diskusi 16
4. Langkah – Langkah Pembelejaran Diskusi..... 17
D. Hakekat Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 20
1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 22
2. Tujuan Ilmun Pengetahuan Sosisal (IPS) 21
3. Materi IPS Kelas VI SD/MI 21
E. Hipotesis Penelitian 22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN 23
A. Definisi Operasional Variabel 23
B. Setting Penelitian 26
C. Subjek Penelitian 26
D. Prosedur Penelitian 26
E. Teknik Pengumpulan Data 31
F. Instrumen Penelitian 33
G. Teknik Analisis Data 37
H. Indikator Keberhasilan 39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 40
A. Deskripsi Lokasi Penelitian 40
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian 44

C. PEMBAHASAN 67

1. Analisis Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode Diskusi Siklus I dan II 68
2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dengan Metode Dikusi Siklus I dan II 69
3. Analisis Hasil Belajar Siswa Dengan Metode Diskusi Siklus I dan II 72

BAB V PENUTUP 74

A. Kesimpulan 74

B. Saran 74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel Hal

1. Nilai UTS mata pelajaran IPS kelas VI SDN 3 Sambikarto Tahun pelajaran 2016/2017 3
2. Kisi-kisi Lembar Observasi kegiatan guru 34
3. Kisi-kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa 35
4. Kisi-kisi Soal Siklus I 36
5. Kisi-kisi Soal Siklus II 37
6. Fasilitas gedung SDN 3 Sambikarto 41
7. Data Guru SDN 3 Sambikarto 43
8. Data Siswa SDN 3 Sambikarto 43
9. Hasil Observasi Kinerja Guru pada Siklus I 49
10. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I 51
11. Hasil belajar siswa siklus 1 53
12. Hasil Observasi Kinerja Guru Pada Siklus II 61
13. Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II 63
14. Hasil Belajar Siswa Siklus II 65
15. Rekapitulasi Peningkatan Kinerja Guru Selama Pelaksaan PTK 68
16. Rekapitulasi Peningkatan Aktivitas Siswa Selama Pelaksaan PTK 70
17. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I Dan Siklus II 72

DAFTAR GAMBAR

Gambar Hal

1. Siklus Penelitian Tindakan Kelas 27

2. Denah SD Negeri 3 Sambikarto 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Hal

1. Silabus Pembelajaran 76
2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran 75
3. Kisi-kisi Soal 91
4. Lembar Aktivitas Guru Siklus I 93
5. Lembar Aktivitas Guru Siklus II 97
6. Lembar Aktivitas Siswa Siklus I 101
7. Lembar Aktivitas Siswa Siklus II 104
8. Soal Pre-test dan Post-Test Siklus I 107
9. Soal Pre-test dan Post-Test Siklus II 108
10. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II 110
11. Surat Izin Pra-Survey 112
12. Surat balasan Pra-Survey 113
13. Surat Bimbingan Skripsi 114
14. Surat Tugas 115
15. Surat Izin Research 116
16. Surat Keterangan Penelitian 117
17. Surat pernyataan telah melakukan penelitian 118
18. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi 119
19. Foto-foto Dokumentasi 120
20. Daftar Riwayat Hidup 122

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu usaha untuk mendidik siswa menuju perubahan diri kearah yang lebih baik, memberikan pengetahuan yang luas dan keterampilan yang diperlukan untuk hidup yang berkompetensi dalam dunia yang kompetitif.

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi siswa agar dapat menyesuaikan diri sebaik mungkin terhadap lingkungannya dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkan untuk berfungsi secara menyeluruh dalam kehidupan masyarakat.[2]

> Perubahan belajar diharapkan dapat terjadi pada diri sesorang yang dapat dinyatakan dengan pengetahuan, pemahaman sikap, kecakapan dan keterampilan. Perubahan belajar yang terjadi dalam diri siswa berlangsung pada keativitas belajar siswa " Mentossori berpendapat bahwa aktivitas di dalam pembentukan diri adalah siswa itu sendiri, sedang pendidik memberikan bimbingan dan merencanakan segala kegiatan yang akan diperbuat oleh siswa.[3]

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami siswa harus aktif dalam aktivitas belajar bukan hanya guru yang selalu berperan aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa sesuai dengan KKM yang telah ditentukan oleh sekolah.

Menurut Tusriyanto, IPS sebagai mata pelajaran yang disampaikan pada jenjang persekolahan, tujuannya untuk mengembangkan siswa menjadi warga

---

[2] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h.79

[3] Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010), h.96

negara yang baik. Sedangkan materi yang digali dan diseleksi dari sejarah dan ilmu-ilmu sosisal serta dalam banyak hal termasuk humaniora dan sains.[4]

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa pembelajaran IPS bertujuan untuk mendidik dana memberi bekal kemampuan dasar kepada siswa sesuai dengan minat dan bakat, serta bersikap sesuai dengan nilai dan moral yang berlaku di masyarakat agar menjadi warga negara yang baik. Serta untuk mencapai tujuan pemebelajaran yang maksimal sesuai dengan jenjang siswa dan itu dibutuhkan aktivitas pembelajaran yang aktif, kondusif, dan menyenangkan sehingga hasil yang diperoleh maksimal serta mencapai KKM yang telak ditentukan.

Berdasarkan observasi prasurvey yang peneliti laksanakan di SD Negeri 3 Sambikarto, pada tanggal 4 Maret 2016 maka diperoleh data sebagai berikut: mengenai aktivitas siswa yang rendah dapat dilihat dari aktivitas siswa pada saaat pembelajaran berlangsung siswa kurang kondusif seperti siswa saling berbicara dengan siswa lain, siswa saling melempar kertas, siswa kurang aktif, serta acuh dengan penjelasan guru, sehingga ini berdampak pada hasil belajar siswa masih rendah.

Faktor yang menyebabkan hasil belajar siswa rendah adalah kurang optimalnya proses pembelajaran, serta kurang bervariasinya guru dalam menggunakan metode pembelajaran yang dapat merangsang keaktifan siswa.

Berikut ini nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 3 Sambikarto Tahun Pelajaran 2016/2017

---

[4]Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI Kajian Teoritis dan Praktis*, (Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung), h. 28

Tabel 1
Nilai UTS mata pelajaran IPS kelas V SD 3 Sambukarto
Tahun pelajaran 2016/2017[5]

No.	Nilai	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1.	≥60	Tuntas	4	25%
2.	≤60	Belum Tuntas	11	75%
Jumlah			15	100%

Sumber: SDN 3 Sambikarto

Tabel di atas menunjukkan bahwa dari 15 siswa yang telah mencapai KKM ≥ 60 adalah 4 siswa.

Masalah tersebut harus segera diselesaikan agar aktivitas dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Oleh sebab itu diperlukan usaha untuk mengoptimalkan pemebalajaran IPS dengan meneraokan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Salah satu metode yang bisa dipakai adalah dengan menerapkan metode diskusi.

Menurut Trianto metode diskusi merupakan suau interaksi antara siswa dan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisis, memecahkan masalah menggali atau memperdebatkan topik atau permasalaha .[6]

Pemebelajaran dengan menggunakan metode ini mengarahkan siswa untuk terlibat aktif dalam mengemukakakan pendapat sehingga ketika aktivitas miningkat diharapkan hasil belajar juga meningkat.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul: "Penerapan Metode Diskusi Kelas Dalam Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata

---

[5]Hasil prasurvey data nilai siswa tengah semester kelas V SD Negeri 3 Sambikarto tahun pelajaran 2016/2017

[6]Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif,* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009) h. 121

Pelajaran IPS Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut;

1. Kurang peran aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran pada mata pelajaran IPS, hal ini terlihat siswa tidak memperhatikan penjelasan guru pada saat proses pembelajaran.
2. Metode yang di gunakan guru dalam pembelajaran IPS kurang bervariasi.
3. Hasil belajar siswa belum meksimal atau belum mencapai KKM yang telah ditetapkan.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah yang akan diteliti adalah aktivitas belajar siswa dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Tahun Pelajaran 2017/2018.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan tersebut di atas penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut : “Apakah penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas VI SD Negeri 3 Sambikarto tahun pelajaran 2017/2018?”

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Siswa Kelas VI SD Negeri 3

Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur Tahun Pelajaran 2017/2018.

Bedasarkan tujuan di atas, manfaat yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Bagi guru untuk menambah wawasan guru sebagai metode alternatif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah untuk menambah sumbangan pemikiran bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah yang bersangkutan.
4. Bagi peneliti sebagai pengetahuan tentang bagaimana pemecahan masalah aktivitas dan hasil belajar dalam proses pemebelajaran di sekolah dengan menerapkan Metode Diskusi Kelas.

F. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fahrawati Npm : 1181625 yang berjudul "Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas V MI Mathla'ulanwar Cimanuk Waylima Pesawaran Tahun Pelajaran 2013/2014"[7]

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian Fahrawati yaitu dari variabel bebas dan variabel terikatnya yaitu Metode Pembelajaran Metode Diskusi, dan Mata Pelajaran IPS, serta Hasil Belajar.

---

[7]Fahrawati, Penerapan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas IV MI Mathla'ulanwar Cimanuk Waylima Pesawaran Tahun Pelajaran 2013/2014, Skripsi (Tidak Diterbitkan) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru ,Madrasah Ibtidaiyah STAIN Jurai Siwo Metro

Perbedaan dari penelitian yang disusun oleh Fahrawati, yaitu terletak pada penelitian yang terdahulu di kelas V MI Mathla'ulanwar Cimanuk Waylima Pesawaran Tahun Pelajaran 2013/2014 sedangkan penulis di kelas VI SDN 3 sambikarto Tahun Pelajaran 2017/2018, jumlah variabel terikat yang penulis ambil juga berbeda peneliti terdahulu menggunakan satu variabel terikat yaitu hasil belajar dan penulis menggunakan dua variabel terikat yaitu aktivitas dan hasil belajar.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tri Rahayu Npm : 1063985, yang berjudul "Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil belajar PKn Siswa Kelas V MI Miftahul 'Ulum Kota Baru Tahun Pelajaran 2013/2014".[8]

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian Tri Rahayu yaitu dari variabel bebas yaitu Metode Pembelajaran Metode Diskusi, dan variabel terikatnya yaitu Hasil Belajar.

   Perbedaan dari penelitian yang disusun oleh Tri Rahayu, yaitu terletak pada penelitian yang terdahulu di kelas V MI Miftahul 'Ulum Kota Baru Tahun Pelajaran 2013/2014 sedangkan penulis di kelas VI SDN 3 sambikarto Tahun Pelajaran 2017/2018, jumlah variabel terikat yang penulis ambil juga berbeda peneliti terdahulu menggunakan satu variabel terikat yaitu hasil belajar dan penulis menggunakan dua variabel terikat

[8]Tri Rahayu, Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil belajar PKn Siswa Kelas V MI Miftahul 'Ulum Kota Baru Tahun Pelajaran 2013/2014, Skripsi (Tidak Diterbitkan) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru ,Madrasah Ibtidaiyah STAIN Jurai Siwo Metro

yaitu aktivitas dan hasil belajar seertamata pelajaran yang penilis lakukan adalah mata pelajaran IPS.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Susi Pratiwi Npm : 1063965, yang berjudul "Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SD N 1 Metro Barat Tahun Pelajaran 2013/2014 ".[9]

   Persamaan penelitian ini dengan penelitian Susi Pratiwi yaitu dari variabel bebas yaitu Metode Pembelajaran Metode Diskusi, dan variabel terikatnya yaitu Hasil Belajar.

   Perbedaan dari penelitian yang disusun oleh Susi Pratiwi, yaitu terletak pada penelitian yang terdahulu di kelas V SD N 1 Metro Barat Tahun Pelajaran 2013/2014. Sedangkan penulis di kelas VI SDN 3 sambikarto Tahun Pelajaran 2017/2018, jumlah variabel terikat yang penulis ambil juga berbeda peneliti terdahulu menggunakan satu variabel terikat yaitu hasil belajar dan penulis menggunakan dua variabel terikat yaitu aktivitas dan hasil belajar seertamata pelajaran yang penilis lakukan adalah mata pelajaran IPS.

---

[9]Susi Pratiwi Npm : 1063965, yang berjudul "Penerapan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKn Kelas V SD N 1 Metro Barat Tahun Pelajaran 2013/2014, Skripsi (Tidak Diterbitkan) Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Guru ,Madrasah Ibtidaiyah STAIN Jurai Siwo Metro

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Aktivitas Belajar Siswa

1. Pengertian Aktivitas Belajar

Dalam belajar sangat diperlukan aktivitas, tanpa aktivitas belajar tidak akan berjalan dengan baik. Aktivitas belajar siswa di kelas misalnya mengajukan pertanyaan kepada guru, menjawab pertanyaan guru, berdiskusi dengan teman, mencatat, dan lain-lain. Menurut Sardiman aktivitas yaitu "kegiatan yang bersifat fisik/jasmani maupun mental/rohani. Kaitan antara keduanya akan membuahkan aktivitas belajar yang optimal".[10]

Sedangkan menurut Oemar Hamalik aktivitas adalah "suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungannya".[11] Interaksi tersebut bila dikaitkan dengan pembelajaran di kelas merupakan interaksi yang dilakukan antara guru dan siswa berkaitan dengan proses pembelajaran untukmencapai tujuan belajar.

Belajar merupakan suatu kebutuhan bagi setiap manusia, karena dengan belajar seseorang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang semua itu baik bagi dirinya maupun orang lain dalam kehidupan bermasyarakat. Menurut Purwanto "Belajar merupakan proses

---

[10] Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, Edisi 18, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2010), h.100

[11]Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengaja*, Cetakan Ke-13, (Bandung: Bumi Aksara, 2011), h.28

dalam diri individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya".[12]

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, penulis berasumsi bahwa aktivitas belajar adalah suatu proses kegiatan yang dilakukan dalam proses interaksi guru dan siswa dalam rangka mencapai tujuan belajar yang melibatkan fisik ataupun pikiran yang menimbulkan perubahan tingkah laku.

2. Jenis-jenis Aktivitas Dalam Belajar

Sekolah merupakan salah satu pusat belajar. Dengan demikian sekolah merupakan salah satu tempat untuk mengembangkan aktivitas. Banyak aktivitas yang adapat dilakukan di sekolah, tidak hanya membaca buku, mencatat, menggambar dan sebagainya. Ada berbagai jenis aktivitas di sekolah, Paul B. Diedrich membagi aktivitas menjadi 8 kelompok yaitu:

a. *Visual activities,* yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memerhatikan gambar demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
b. *Oral activities,* seperti: menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi, musik, pidato.
c. *Lisening activities,* sebagai contoh mendengarkan: uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
d. *Writing activities,* sepeti misalnya menulis cerita, karangan, laporan, angket, menyalin.
e. *Drawing activities,* misalnya: menggambar, membuat grafik, peta, diagram.
f. *Motor activities,* yang termsuk di dalamnya antara lain: melakukan percobaan, membuat konstruksi, model mereparasi, bermain, berkebun, beternak.

---

[12]Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar,* Cetakan Ke-2, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h.38

g. *Mental activities*, sebagai contoh misalnya: menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan.
h. *Emotional activities*, seperti misalnya: menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.[13]

Berdasarkan jenis-jenis aktivitas belajar di atas menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa cukup bervariasi, jika berbagai kegiatan belajar tersebut dapat diterapkan, maka kegiatan belajar mengajar di kelas akan benar-benar menjadi pusat aktivitas belajar yang optimal dan tidak membosankan.

B. Hasil Belajar Siswa

1. Pengertin Hasil Belajar

Sebagaimana yang telah kita ketahui bahwa tujuan dari pemebalajaran yang dilakukan oleh guru di kelas adalah agar siswa memperoleh hasil belajar yang optimal. Hasil belajar yang baik yaitu hasil belajar tang telah memenuhi standar yang talah ditetapkan. Dan keberhasilan suatu proses belajar mengajar dapat dilihat dari hasil belajar yang diperoleh oleh siswa.

Hasil belajar merupakan hal yang dipandang dari dua sisi. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik dibandingkan pada saat sebelum belajar. Perkembangan mental tersebut tersebut pada jenis-jenis ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Sedangkan dari segi guru, merupakan saat terselesainaya bahan pelajaran.[14]

---

[13]Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar*, h.101

[14]Dimyati Dan Mudjiono, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010). h.250-251

Hasil belajar merupakan proses dalam individu yang berinteraksi dengan lingkungan untuk mendapatkan perubahan dalam perilakunya.[15] Pendapat lain mengatakanHasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.[16]

Dari pendapat di atas dapat dimengerti bahwa hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh siswa setelah proses belajar berlangsung yang dapat memberikan perubahan pada diri siswa yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotor, sehingga siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya. Hasil belajar yang dimakasud dalam penelitian ini adalah hasil belajar yang diukur menggunakan tes yang berupa angka atau nilai.

2. Ciri-ciri Hasil Belajar

Sebagai seorang guru, harus mengetahui ciri-ciri hasil belajar yang diperoleh setelah proses belajar mengajar. Berikut ciri – ciri hasil belajar yaitu:

1) Hasil belajar adalah pola–pola perbuatan, nilai–nilai, pengertian-pengertian, sikap–sikap, apresiasi, abilitas, dan keterampilan.
2) Hasil–hasil belajar diterima oleh siswa apabila memberi kepuasan pada kebutuhannya dan berguna serta bermakna baginya.
3) Hasil–hasil belajar yang dilengkapi dengan jalan serangkain pengalaman-pengalaman yang dapat dipersamakan dan dengan pertimbangan yang baik.
4) Hasil belajar itu lambat laun dipersatukan menjadi kepribadian dnegan kecepatan yang berbeda–beda.
5) Hasil–hasil belajar yang telah dicapai adalah bersifat kompleks dan dapat berubah–ubah (adaptable). Jadi tidak sedehana dan statis.[17]

---

[15]Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), h.38-39
[16]Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, h. 30
[17]Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, h.31

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri Hasil belajar adalah seteah siswa melakukan pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian, sikap-sikap, apresiasi, abilitas, dan ketereampilan, serta dilengkapi dengan pengalaman-pengalaman siswa yang adapat disamakan dan dipertimbangkan dengan baik hasil-hasil belajar yang telah dicapai, yaitu bersifat kompleks dan dapat berubah-ubah, jadi tidak sederhana dan statis.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar secara global dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni:

1) Faktor internal (faktor dari dalam diri siswa), yakni keadaan atau kondisi jasmani dan rohani siswa.
2) Faktor eksternal (faktor dari luar siswa), yakni keadaan lingkungan sekitar siswa.
3) Faktor pendekatan belajar, yakni jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode yang digunakan siswa untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.[18]

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam proses belajar mengajar serta kondisi individu siswa dan lingkungan sosial merupakan faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam proses belajar mengajar. Untuk melihat hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar, dapat dilihat dari hasil belajar yang dicapai oleh siswa.

---

[18]Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), h.129

C. Metode Pembelajaran Diskusi

1. Pengertian Metode Diskusi

Proses hidup dan kehidupan manusia sehari-hari khususnya di bidang pendidikan serigkali dihadapkankepada persoalan persoalan ,dimana persoalan tersebut kadang-kadang tak dapat dipecahkan oleh hanya satu jawaban atau dengan satu cara saja ,akan tetapi memerlukan semacam pengetahuan untuk kemudian disusun pemecahan yang mungkin berupa jalan yang terbaik (alternative terbaik). Seperti yang terdapat dalam ayat al-qur'an dalam *Qs. Al-Nahl 16 :125*

ٱدۡعُ إِلَىٰ سَبِيلِ رَبِّكَ بِٱلۡحِكۡمَةِ وَٱلۡمَوۡعِظَةِ ٱلۡحَسَنَةِۖ وَجَٰدِلۡهُم بِٱلَّتِي هِيَ أَحۡسَنُۚ
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعۡلَمُ بِمَن ضَلَّ عَن سَبِيلِهِۦ وَهُوَ أَعۡلَمُ بِٱلۡمُهۡتَدِينَ ١٢٥

Artinya:

Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmahdan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk. *(QS. Al-Nahl :125)*[19]

Metode diskusi bukanlah hanya percakapan atau debat biasa saja , tapi diskusi timbul karena ada masalah yang memerlukan jawaban atau pendapat yang bermacam-macam. dalam metode diskusi ini peranan guru sangat penting dalam rangka menghidupkan kegairahan murid berdiskusi.

---

[19]*Q.S. Al-Nahl :125*

Dalam prosesdur pelaksanaan pembelajaran dana mendidik siswa diperlukan suatu metode yang baik dan tepat, yaitu yang telah disesuaikan dengan materi pembelajaran. Metode pembelajaran adalah suatu cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran.[20]

Menurut Trianto metode "diskusi merupakan suatu intereaksi antara siswa dan siswa atau siswa dengan guru untuk menganalisis, memcahkan masalah, menggali atau memperdebatkan topik atau permasalahan.[21]

Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad menjelaskan bahwa "metode diskusi merupakan motede pembelajaran yang menghendaki agar siswa dan guru serta siswa dengan siswa lainnya terjadi interaksi dan saling tukar pengalaman dan informasi dalam memecahkan suatu masalah.[22]

> Sedangkan menurut Mulyono diskusi adalah merupakan suatu cara penyajian bahan pelajaran dimana guru memberi kesempatan kepada para peserta didik (kelompok-kelompok peserta didik) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan, atau menyusun berbagai alternatif pemecahan atas suatu masalah.[23]

Dari beberpaa pendapat di atas dapat dipahami bahwa metode diskusi merupakan metode belajar mengajar yang berisi interaksi antar guru dan siswa atau sesama siswa dalam memahami, membahas dan menekankan suatu masalah, serta membuat kesimpulan mengenai suatu masalah yang

---

[20]Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.7

[21]Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif,* (Jakarta: Kencana, 2009), h. 122

[22]Hamzah B Uno Dan Nurdin Mohamad, *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*, h. 99

[23]Mulyono, *Strategi Pembelajaran*, (Malang: UIN Maliki Pers, 2011), h. 91

memerlukan pemikiran, pendapat dan tinjauan dari berbagai pihak (guru dan siswa).

Metode diskusi merupakan suatu cara penyajian pelajaran, dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pernyataan maupun pertanyaan yang bersifat problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama, didalam diskusi ini terjadi proses belajar mengajar, dimana ada interaksi antara individu, yang terlibat dalam tukar menukar informasi untuk mencari pemecahan masalah serta untuk mencari kebenaran.

2. Tujuan Pembelajaran Diskusi

a. Tujuan Metode Diskusi

Diskusi secara umum digunakan untuk memperbaiki cara berfikir dan kemampuan berkomunikasi siswa serta untuk menggalakkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaan. Namun secara khusus diskusi digunakan oleh para guru untuk setidaknya 3 (tiga) tujuan pembelajaran yang penting yaitu :

1) Meningkatkan cara berfikir siswa dengan jalan membantu siswa membangkitkan pemahaman isi pelajaran.
2) Menumbuhkan keterlibatan dan partisispasi siswa.
3) Membantu siswa memepelajari keterampilan komunikasi dan poses berfikir.[24]

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penggunaaan metode diskusi oleh guru mempunyai arti untuk memahami apa yang ada di dalam pemikiran siswa dan bagaiamana memproses gagasana dan informasi

[24]Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*,, h. 124

yang diajarkan melalui komunikasi yang terjadi selama pembelajaran berlangsung baik antar siswa maupun komunikasi guru dengan siswa, sehingga metode diskusi menyediakan tatanan sosial dimana guru dapat membantu siswa menganalisis proses berfikir mereka.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Diskusi

Metode diskusi merupakan metode belajar mengajar yang berisi interaksi antara guru dan siswa atau sesama siswa dalam memahmi, membahas dan menekankan suatu masalah yang memerlukan pemikiran dari semua pihak (guru dan siswa). Metode diskusi memiliki kelebihan dan kelemahan diataranya adalah:

a. Kelebihan metode diskusi
   1) Diskusi melibatkan semua siswa secara langsung dalam KBM.
   2) Setiap siswa dapat menguji tinhgkat pengetahuan dana penguasaan bahan pelajarannya masing-masing.
   3) Diskusi dapat menumbuhkan dan mengembangkan cara berfikir dan sikap ilmiah.
   4) Dengan mengajukan dan mempertahankan pendapatnya dalam diskusi diharapkan para siswa akan dapat memeperoleh kepercayaan akan (kempuan) diri sendiri.
   5) Diskusi dapat menunjang usaha-usaha pengembangan sikap sosial dan sikap demokratis para siswa.[25]
b. Kelemahan metode diskusi
   1) Sering terjadi pembicaraan dalam diskusi yang dikuasai oleh 2 atau 3 orang siswa yang memiliki keterampilan berbicara.
   2) Kadang-kadang pembahasan dalam diskusi meluas sehingga kesimpulan menjadi kabur.
   3) Memerlukan waktu yang cukup panjang sehingga kadang-kadang tidak sesuai dengan yang direncanakan.
   4) Dalam diskusi sering terjadi perbedaan pendapat yang bersifat emosional yang tidak terkontrol.[26]

[25]Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, h.134
[26]Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h.

Berdasarkan kelebihan serta kelemahan metode diskusi diatas maka dapat dicermati bahwa dalam pelaksanaan metode diskusi harus benar-benar memperhatikan langkah-langkah secata tepat, sehingga diskusi dapat berjalan dengan baik dan semua dapat terlibat secara langsung dalam proses pembalajaran, serta dapat membangkitkan pengatahuan dalam memahami materi yang disampaikan oleh guru, dan untuk mencegah adanya kelemahan atau kekurang metode diskusi dalam proses pembelajaran, maka dalam menyusun langkah-langkah pembelajaran secara tepat sehingga waktu yang digunakan benar-benar sesuai dengan jam pelajaran yang ada, selain itu didalam pelakasanaan diskusi guru harus mampu menciptakan tata ruang yang memudahkan siswa berdiskusi dengan baik dengan semua anggota kelompoknya dan memberikan kesempatan yang sama bagi setia anggota kelompok dalam menyampaikan pendapatnya, serta harus mampu mengawasi dan mengendalikan diskusi yang dilakukan oleh setiap kelompok yang ada untuk menghindari adanya perluasan materi yang sedang dibahas.

4. Langkah-langkah Pembelajaran Diskusi

Dalam penggunaan metode diskusi ada beberapa langkah yang perlu diperhatikan agar penggunaan metode diskusi berhasil dengan efektif. Adapun langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam pelaksanaan diskusi menurut Wina Sanjaya adalah sebagai berikut:

1) Langkah persiapan

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam persiapan diskusi diantaranya:

a) Merumuskan tujuan yang ingin dicapai, baik tujuan yang bersifat umum maupun tujuan yang bersifat khusus.
b) Menetukan jenis diskusi yang dapat dilaksanakan sesuai dengantujuan yang ingin dicapai.
c) Menetapkan masalah yang akan dibahas.
d) Mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan teknis pelaksaaan diskusi.

2) Pelaksaan diskusi

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam melaksankan diskusi adalah:

a) Memeriksa segala persiapan yang dianggap dapat mempengaruhi kelancaran diskusi.
b) Memberikan pengarahan sebelum dilaksanakan diskusi.
c) Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan.
d) Memberikan kesempatan yang sama kepada setiap peserta diskusi untuk mengeluarkan pendapat atau gagasannya.
e) Mengendalikan pembicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas.

3) Menutup diskusi

Akhir dari proses pembelajaran dengan menggunkan metode diskusi hendaknya dilakukan hal-hal sebagai berikut:

a) Membuat pokok-pokok pembahasan sebagai kesimpulan sesuai dengan hasil diskusi.
b) Me-review jalannya diskusi dengan meminta pendapat dari seluruh peserta sebagai umpan balik perbaikan selanjutnya.[27]

Sedangkan langkah-langkah diskusi menurut Trianto adalah sebagai berikut:

1) Menyiapkan tujuan dan mengatur *setting*

Guru menyampaikan tujuan pembelajaran khusus dan menyiapkan siswa untuk berpartisipasi.

2) Mengarahkan diskusi

Guru mengarahkan fokus diskusi dengan menguaraikan aturan-atauran dasar, mengajukan pertanyaan-pertanyaan awal, menyajikan situasi yang tidak dapat segera dijelaskan, atau menyampaikan isu diskusi.

3) Menyelenggarakan diskusi

Guru memonitor antar aksi, mengajukan pertanyaan, mendengarkan gagasan siswa, menanggapi gagasan, melaksanakan aturan dasar, membuat catatan diskusi, menyampaikan gagasan sendiri.

---

[27]Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2008), h. 156

4) Mengakhiri diskusi

Guru menutup diskusi dengan merangkum atau mengumpulkan makna diskusi yang telah diselenggarakan kepada siswa.

5) Melakukan taya jawab singkat tentang proses diskusi

Guru menyuruh para siswa untuk memeriksa proses diskusi dan berfikir siswa.[28]

Berdasarkan beberapa langlah pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi di atas, dapat dipahami bahwa secara garis besar langkah-langkah penggunaan metode diskusi adalah sebagai suatu cara yang dapat digunaan untuk menciptakan ketertiban siswa dalam proses pembelajaran dengan cara mendorong siswa untuk dapat bertukar pendapat dengan siswa lainnya dalam memecahkan suatu permasalahan mengenai materi kebebasan berorganisasi. Dalam hal ini agar pelaksanaan pembelajaran dengan menggunkan metode diskusi dapat berjalan dengan efektif dan efesien, maka peneliti menggunkan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Merumuskan tujuan yang jelas tentang kemampuan apa yang akan dicapai oleh siswa.
2) Menetukan masalah yang akan dibahas oleh masing-masing kelompok diskusi.
3) Memberikan pengarahan mengenai prosedur dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, membagi kelompok diskusi, dan mengatur tata ruang yang memungkinkan siswa dapat berdiskusi dengan baik semua anggota kelompoknya.

[28]Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*, h. 131-132

4) Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan dan mengendalikan pembeicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas.

5) Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dari hasil diskusi.

D. Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

1. Pengertian Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Menurut Tusriyanto IPS merupakan bidang studi atau mata pelajaran yang dilaksanakan baik pada pendidikan dasar maupun pada pendidikan. mengkaji tentang gejala-gejala dan masalah sosial yang ada di masyarakat.[29]

Ilmu pengetahuan sosial (IPS) merupakan integrasi dari berbagai cabang ilmu-ilmu sosial, seperti Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Politik, Hukum, dan Budaya.[30]

IPS sebagai mata pelajaran yang disampaikan pada persekolahan, tujuan untuk mengembangkan siswa menjadi warga negara yang baik. Sedangkan materi yang digali dan diseleksi dari sejarah dan ilmu-ilmu sosial serta dalam banyak hal termasuk humaniora dan sains.[31]

Dari pengertian diatas dapat dipahami bahwa imu pengetahuan ilmu pengetahuan sosial (IPS) adalah perpaduan dari berbagai ilmu sosial dan gejala-gejala serta masalah sosial yang disederhanakan dan dipelajari

---

[29]Tusriyanto, *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 1*, (Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013), h. 3

[30] Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP),* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), h.171

[31]Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI Kajian Teoritis dan Praktis*, (Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung ,, 2014), h. 28

sesuai dengan tingkat pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan dan mengembangkan siswa menjadi warga negara yang baik.

2. Tujuan Ilmu Pengetahuan Sosial

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di SD/MI memiliki tujuan agar siswa memiliki kemampuan sebagai berikut:

a. Mengembangkan konsep-konsep dasar Sosiologi, Geografi, Ekonomi, Sejarah, dan kewarganegaraan melalui penekatan pedagogis dan psikologis.
b. Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dan kreatif, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan sosial.
c. Membangun komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
d. Meningkatkan kemampuan bekerja sama dan kompetensi dalam masyarakat yang majemuk, baik secara nasional dan global.[32]

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan IPS adalah untuk dapat mengembangkan konsep-konsep dasar dari berbagai ilmu sosial yang berkaitan dengan masyarakat, memiliki keterampilan dasar dalam kehidupan sosial, dan memiliki nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.

Dalam penelitian ini digunakan metode pembelajaran diskusi kelas agar aktivitas siswa pembelajaran dapat berjalan secara optimal sehingga hasil belajar optimal atau sesuai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran IPS ≥60 di SD Negeri 3 Sambikarto tahun ajaran 2017/2018.

3. Materi IPS Kelas VI SD/MI

Adapun materi dalam penelitian ini adalah tentang *Benua-Benua.* Dengan rincaian sebagai berikut:

---

[32]Tusriyanto, *Pembelajaran IPS SD/MI*, h.30-31

a. Konsep dan nama benua

b. Letak,luas

c. Kawasan

d. Kenampakan alam

e. Sosial ekonomi

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori-teori di atas dan ditunjang oleh pengamatan sementara peneliti di SD Negeri 3 Sambikarto, maka hipotesis yang diangkat peneliti dalam penelitian tindakan kelas ini yaitu Penggunaan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VI SD Negeri 3 Sambikarto Tahun Pelajaran 2017/2018.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.[33] Penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka variabel peneliatian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel Bebas *(Independen)*

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).[34] Berdasarkan penjelasalan tersebut, maka variabel bebas dalam penelitian ini adalah Metode Pembalajaran Diskusi Kelas.

Adapun langkah-langkah metode pembelajaan diskusi kelas adalah sebagai berikut:

a. Merumuskan tujuan yang jelas tentang kemampuan apa yang akan dicapai oleh siswa.
b. Menetukan masalah yang akan dibahas oleh masing-masing kelompok diskusi.
c. Memberikan pengarahan mengenai prosedur dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi, membagi

---

[33] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2010), h. 60
[34] Sugiyono, *Metode Penelitian,* h. 61.

kelompok diskusi, dan mengatur tata ruang yang memungkinkan siswa dapat berdiskusi dengan baik semua anggota kelompoknya.

d. Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan dan mengendalikan pembeicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas.

e. Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dari hasil diskus.

Metode pembelajaran diskusi kelas tersebut diharapkan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

2. Variabel Terikat *(Dependen)*

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas.[35]

Berdasarkan uraian tersebut maka variabel terikat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Aktivitas belajar

Aktivitas belajar dapat didefinisikan sebagai aktivitas yang diberikan pada pembelajaran dalam proses belajar mengajar.[36] Aktivitas yang dimaksud dalam penelitian ini adalah aktivitas siswa selama proses pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi kelas.

Aktivitas belajar yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

---

[35] *Ibid*

[36] Oemar Hamalik, Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), h. 179

1) Menyiapkan segala sesuatu yang di perluykan dalam kegitan diskusi
2) Menjelaskan pengarahan yang disampaikna oleh guru.
3) Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan permainan yang telah di tetapkan.
4) Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dari hasil diskusi

b. Hasil belajar

Hasil belajar adalah terjadinya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.[37] Bedasarkan penjelasan tersebut, maka hasil belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS yang diperoleh dari hasil penilaian sebelum menggunakan metode pembelajaran diskusi kelas dan sesudah menggunakan metode pembelajaran diskusi kelas.

Adapun hasil belajar yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

1) Kognitif, yaitu siswa mampu menghafal, memahami, menerapkan, dan mengevaluasi mata pelajaran IPS.
2) Afektif, yaitu siswa mampu menanggapi, menilai, menghayati mata palajaran IPS.
3) Psikomotorik, yaitu siswa mampu menirukan dan pengalamiahan pada pembelajaran IPS.

---

[37] Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Cetakan ke-13 (Jakarta: PT. Bumi Akasara, 2011), h. 30.

B. **Setting penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil tempat dan lokasi penelitian di SD Negeri 3 yang beralamatkan di Desa Sambiakrto, Kecamatan Sekampung, Kabupaten Lampung Timur.

C. Subjek penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SD Negeri 3 Sambikarto, Kecamatan Sekampung,Kabupaten Lampung Timur dengan jumlah siswa 15 siswa, yang terdiri dari 15 siswa perempuan dan 8 sisa laki-laki.

D. Prosedur penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian ini, maka rancangan yang digunakan adalah menerapkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Menurut Grundy dan Kemmis (1982) tujuan penelitian tindakan kelas meliputi peningkatan praktik, pengembangan, profesional, dan peningkatan situasi tempat praktik berlangsung.[38]

Dalam penelitian tindakan kelas ini, direncanakan 2 siklus, setiap siklus terdiri dari 2 kali pertemuan, selanjutnya setiap pertemuan terdiri dari 3×35 menit. Dalam penelitian ini peneliti merancang pembelajaran dengan menggunakan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas yang mana penelitian ini dilakukan secara kolaboratif dengan guru mata bidang studi IPS. Penggunaan metode pembelajaran diskusi kelas yang dilakukan secara kolaboratif dengan

[38] Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas. (*Jakarta : Kencana, 2011) hh.134.

guru bidang studi IPS yakni bertujuan untuk meningkatkan akyivitas dan hasil belajar pelajaran IPS.

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan dengan beberapa tahap atau siklus dengan menggunakan metode yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto. Setiap siklus dalam kegiatan penelitian ini terdiri dari empat tahap kegiatan, yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan, dan tahap evaluasi. Adapun siklus penelitian yang dikembangkan oleh Suharsimi Arikunto adalah sebagai berikut

Gambar 1

Penelitian Tindakan Kelas Oleh Suharsimi Arikunto[39]

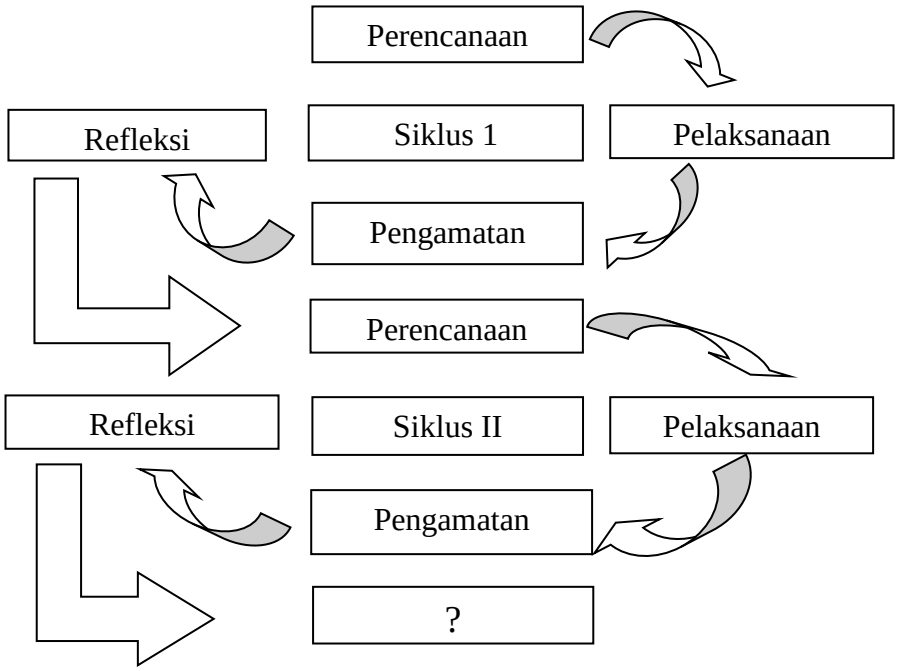

[39] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindaklan Kelas,* (Jakarta: Bumu Aksara, 2008), h.16

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini terdiri dari dua siklus dengan rincian sebagai berikut:

1. **Tahap-tahap Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan yang dilaksanakan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelsa VI pada mata pelajaran IPS. Proses pelaksanaan penelitian kelas ini akan dilaksanakan secara bertahap dalam dua siklus. Adapun langkah-langkah tindakannya secara terperinci pada setiap siklus sebagai berikut:

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

Hal-hal yeng perlu diperhatikan dalam tahap ini adalah:

1) Menyusun rencana pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi kelas.
2) Mempersiapkan media.
3) Menyusun lembar kegiatan siswa yang akan diberikan kepada siswa pada saaat berlangsungnya belajar.
4) Mempersiapkan perangkat tes hasil belajar.

b. Tahap Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan berdasarkan rencana pembelajaran adalah sebagai berikut:

1) Tahap Persiapan
   a) Membuat rencana pembelajaran.
   b) Menyiapkan materi pelajaran.

c) Menyiapkan media.

d) Menyiapkan sumber belajar.

e) Menyiapkan pembelajaran.

f) Menyiapkan alat pengumpul data.

2) Kegiatan Awal

a) Guru melakukan kegiatan apesepsi, mengadakan tanya jawab mengenai materi minggu lalu.

b) Guru mengemukakan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

c) Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, tiap kelompk terdiri dari 4-7 siswa.

d) Guru mengemukakan tujuan yang akan dicapai

3) Kegiatan Inti

a) Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang benua-benua. Dan guru menunjukkan bagian-bagian benua pada globe dan atlas.

b) Guru membentuk siswa menjadi 3-7 kelompok.

c) Guru menjelaskan peraturan permainan dalam kelompok diskusi

d) Guru memberikan gulungan tugas yang harus dikerjakan setiap kelompok. Perwakilan kelompok maju kedapan untuk mengambil gulungan kertas soal

e) Guru membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam diskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah mengenai materi benua-benua

f) Guru melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya melalui metode pembelajaran Diskusi Kelas

g) Memberikan tugas individu.

h) Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya.

4) Kegiatan Penutup

a) Guru memberikan umpan balik.

b) Guru bersama dengan siswa membuat kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

c) Guru menutup pelajaran.

5) Pengamatan atau Observasi

Kegiatan pengamatan pada hakikatnya dilakukan untuk mengetahuai apakah tujuan penelitian tindakan kelas tercapai taua belum. Oleh karena itu oenting untuk menjabarkan terlebih dahulu apa indikator utama dari kegiatan peneitian tindakan kelas yang direncanakan.[40]

Pengamatan yang dimaksud dalam kegiatan penelitian ini adalah pengamatan terhadap kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung, dengan tujuan untuk memperoleh informasi yang lebih mendasar dan komperhensif tentang proses pembelajaran.

Dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat maka dilakukan pengamatan. Pengamatan dilakukan untuk mengetahui peningkatan aktivitas dan hasil belajar mata pelajaran IPS.

6) Refleksi

Hopkins mengatakan bahwa Refleksi dalam penelitian tindakan kelas mencakup analisis, sintetis, dan penilaian terhadap

---

[40] *Ibid*,. h. 79

hasil pengamatan atas tindakan yang dilakukan, jika terdapat masalah dari proses refleksimaka dilakukan proses pengkajian ulang melalui siklus berkutnya yang meliputi kegiatan: perencanaan ulang, tindakan ulang, dan pengamatan ulang sehingga permasalahan dapat teratasi.[41]

Pada kegiatan ini peneliti dan guru merefleksikan hasil observasi yang telah dicatat, untuk kemudian malukukan perbaikan-perbaikan pada siklus berikutnya.

Siklus II

Berdasarkan evaluasi siklus I, maka dikembangkan tindakan siklus II. Pelaksanaan siklus II pada dasarnya adalah untuk membuktikan apakah terjadi perubahan setelah siswa meperoleh tindakan para siklus I yang pelaksanaan prosedur pembelajarannya sama dengan siklus II. Target pencapaian keberhasilan di dalam siklus II adalah proses rata-rata nilai test pada siklus II lebih baik dari skor rata-rata pada siklus I. Proses pelaksanaan perbaikan berupa analisis, pemaknaan, penjelasan, penarikan kesimpulan, dan tindak lanjut.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

[41] *Ibid*, h. 80

1. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematik terhadapa gejala yang tampak pada objek penelitian.[42]

Dalam penerapannya observasi ini dilakukan dengan menggunakan lembar observasi untuk mengobserbasi kegiatan pembelajaran siswa dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi kelas.

Metode pembelajaran diskusi kelas ini digunakan peneliti untuk mengobservasi keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan implementasi guru dalam menggunakan metode diskusi kelas yang dilakukan guru pada waktu proses belajar mengajar.

2. Tes Hasil Belajar

Tes hasil belajar adalah suatu tes yang mengukur prestasi seseorang dalam suatu bidang studi sebagai postes belajar yang khas, yang dilakukan secara sengaja dalam bentuk pengetahuan, pemahaman, keterampilan, sikap, dan nilai.[43] Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua jenis tes yaitu tes tertulis dan tes lisan. Instrument ini digunakan peneliti untuk mengukur hasil belajar siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah "metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari sumer tertulis atau dokumen-dokumen, baik berupa buku-

---

[42] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h.158
[43] Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, h. 170

buku, majalah, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya".[44]

Dari pengertian di atas dapat diketahui, bahwa metode dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang profil sekolah, jumlah guru, jumlah siswa, sarana prasarana sekolah dan semua data yang berghubungan dengan sekolah.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan siswa adalah:

1. Instrumen Observasi Aktvitas Belajar

Lembar observasi merupakan pedoman bagi observer untuk mengamati hal-hal yang akan diamati. Instrumen observasi yang akan digunakan dalam penelitian ini untuk mengamati aktivitas guru berupa *check list.*

Adapun bentuk dari instrumen lembar observasi kegiatan guru seperti yang tertera pada tabel dibawah ini.

a. Instrumen observasi kegiaan pembelajaran dengan metode diskusi
b. Instrumen obeservasi aktivitas belajar siswa

[44] Edi Kusnadi, *Metode Penelitian Aplikasi Praktis*, (Jakarta: Ramayana Pers, 2005) h. 102

Tabel 2

Kisi-kisi Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas

No.	Apek yang diamati
1.	**Pendahuluan**
	a. Membuka pelajaran b. Melakukan Apersepsi dan motivasi c. Merumuskan tujuan yang jelas tentang kemampuan apa yang akan dicapai oleh siswa
2.	**Kegiatan Inti**
	a. Menyampaikan batasan materi yang akan di bahas b. Menetukan masalah yang akan dibahas oleh masing-masing kelompok diskusi
	c. Memberikan pengarahan mengenai prosedur dalam pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan metode diskusi d. Membagi kelompok diskusi, dan mengatur tata ruang yang memungkinkan siswa dapat berdiskusi dengan baik semua anggota kelompoknya
	e. Melaksanakan diskusi sesuai dengan aturan main yang telah ditetapkan dan mengendalikan pembeicaraan kepada pokok persoalan yang sedang dibahas
3.	**Penutup**
	a. Mengarahkan siswa untuk membuat kesimpulan dari hasil diskusi b. Memberikan umpan balik mengenai materi yang belum dipahami oleh siswa c. Memebri infromasi mengenai materi yang aan dibahas pertemuan berikutnya d. Menutup pelajaran.

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
1. 80 Keatas	Sangat Baik = 4
2. 66 – 79 (Baik)	Baik = 3
3. 56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
4. 55 Ke Bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudin dihitung dengan cara:

$$Persentase = \frac{skor\ perolehan}{skor\ total}\ x\ 100\%$$[45]

Kegiatan aktivitas siswa diamati dengan menggunkan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3

Kisi-Kisi Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa Menggunakan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas

No.	Jenis Aktivitas	Indikator
1.	*Visual Activities*	Memperhatikan dan mendengarkan penjelsan guru tentang Benu-benua
2.	*Mental Aktivities*	Menanggapi jawaban teman saat berdiskusi dan keaktifdan siswa pada saat berdiskusi.
3.	*Oral Activities*	Bertanya hal-hal yang belum jelas dari materi yang disampikan guru, Menjawab setiap pertanyaan yang dilontarkan kepada siswa tentang materi yang dijelaskan guru Mengeluarkan pendapat ketika berdiskusi antar kelompok

Adapun untuk penskoran adalah menggunakan penilaian:

Kriteria penskoran:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
1. 80 Keatas	Sangat Baik = 4
2. 66 – 79 (Baik)	Baik = 3
3. 56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
4. 55 Ke Bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan:

[45] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 43

P = Persentase
F = Jumlah Skor
N = Jumlah Siswa[46]

2. Instrumen Tes Hasil Belajar Siswa

Instrumen tes hasil belajar digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan siswa atau tingkat penguasaan materi pembelajaran, instrumen yang akan digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa dalam penelitian ini berupa tes tertulis.

Tabel IV
(Kisi-kisi Soal Siklus I)

No.	Indikator	Kategori Soal	Ingatan (C1)		Pemahaman (C2)		Penerapan (C3)		Jml Skor
			Jml	No	Jml	No	Jml	No	
1.	Menyebutkan letak astronomis wilayah Indenesia	Mudah							30
		Sedang							
		Sukar					1	1	
2.	Menyebutkan benua – benua	Mudah							30
		Sedang	1	3					
		Sukar							
3.	Menjelaskan letak dan luas benua	Mudah							20
		Sedang			1	2			
		Sukar							
4.	Menjelaskan tentang benua	Mudah			1	1			10
		Sedang							
		Sukar							
5.	Menjelaskan perbedaan benua	Mudah	1	5					10
		Sedang							
		Sukar							
Jumlah Skor Maksimal									100

[46] *Ibid,*

Tabel V
(Kisi-kisi Soal Siklus II)

No.	Indikator	Kategori Soal	Ingatan (C1)		Pemahaman (C2)		Penerapan (C3)		Jml Skor
			Jml	No	Jml	No	Jml	No	
1.	Menjelaskan ketampakan alam dan buatan di duni	Mudah							20
		Sedang			1	2			
		Sukar							
		Mudah	1	1					20
		Sedang							
		Sukar							
2.	Menyebutkan pembagian kawasan di benua	Mudah							30
		Sedang							
		Sukar			1	4			
3.	Menyebutkan kegiatan ekonomi di benua eropa	Mudah	1	3					10
		Sedang							
		Sukar							
4.	Memberikan contoh kenampakan buatan	Mudah					1	5	20
		Sedang							
		Sukar							
Jumlah Skor Maksimal									100

G. Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif diperoleh melalui tes hasil belajar, sedangkan kualitatif diperoleh dari hasil obeservasi.

1. Analisis Kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk menganalisis nilai hasil belajar peserta didik dengan menggunakan metode pembelajaran *diskusi kelas* pada materi pokok pelajaran benua-benua.

Adapun langkah-langkah untuk mengetahui nilai hasil belajar siswa yaitu jumlah yang diperoleh siswa (∑×) dibagi dengan banyaknya jumlah siswa (*n*). Dari pertanyaan di atas maka rumus yang digunakan untuk menghitung rata-rata hasil belajar siswa adalah sebagai berikut:[47]

a. Untuk menghitung nilai rata-rata siswa digunakan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\Sigma x}{n}$$

Keterangan :

$\overline{X}$ = nilai rata-rata

Σx = jumlah nilai tes seluruh siswa

n = jumlah data.

b. Untuk menghitung persentase digunakan rumus:

$$P = \frac{\Sigma x}{n} x\ 100\%$$

Keterangan:

P = persentase

Σx = jumlah nilai tes seluruh siswa

n = jumlah data

2. Analisis Kualitatif

Analisis kualitatif dilakukan untuk mengetahui aktivitas siswa selama proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran diskusi kelas. Pengamatan ini dicatat dalam lembar oebservasi dan hasil observasi

[47] Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan,* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), h. 41

dicatat dalam instrumen lembar observasi. Data yang terkumpul dari lembar obeservasi dianalisis kualitatif disajikan dalam bentuk persentase sebagai perbandingan antara siklus I dan siklus II. Dengan kriteria sebagai berikut: 86% – 100% Sangat Baik, 76% – 85% Baik, 60% – 75% Cukup, 55% – 59% Kurang, <54% Sangat Kurang.[48]

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan penelitian yang peneliti lakukan di SD Negeri 3 Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung timur adalah sebagai berikut:

1. Penerapan metode diskusi kelas indikator keberhasian sebesar 85%.
2. Aktivitas siswa meningkat tiap siklusnya, adapun aspek yang diamati dalam aktivitas belajar siswa adalah sebagai berikut:
   a. Meperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru mencapai ≥85% diakhir siklus.
   b. Menjawab pertanyaan dari guru mencapai ≥85% diakhir siklus.
   c. Keaktifan siswa dalam berdiskusi mencapai ≥75% diakhir siklus.
   d. Bertanya jawab dan mengeluarkan pendapat tentang materi yang dijelaskan guru mencapai ≥75% diakhir siklus.
3. Hasil belajar meningkat tiap siklusnya dan mencapai 75% diakhir siklus dari Kriteria Ketuntasan Minimun (KKM) ≥60.

---

[48] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), h. 103

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Setelah kegiatan penelitian dilakukan maka untuk mengenal secara garis besartentang keadaan SDN 3 Sambikarto, dikemukakan beberapa data sebagai berikut.

1. Sejarah Umum Berdirinya SDN 3 Sambikarto

   SDN 3 Sambikarto kecamatan sekampung kabupaten lampung timur berdiri pada tahun 1983. Dengan dukungan tokoh masyarakat dan masyarakat. Daengan luas tanah 400 m², dan luas seluruh bangunan 650 m², dengan nomor statistik 101120403243.[49] Adapaun yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah SDN 3 Sambikarto Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur yaitu Rosidan, A.Ma

   a. Visi Sekolah

      "Terwujudnya peserta didik yang cerdas dalam bidang pengetahuan, kecaapan hidup dan budi pekerti untuk menuju siswa yang berakhlak mulia, berbudaya dan berkarakter bangsa"

   b. Misi

      1) Mengembangkan sikap dan perilaku religius di lingkungan dalam dan luar sekolah

[49] Hasil dokumentasi SDN 3 Sambikarto

2) Meningkatkan minat baca, tulis dan berhitung serta pengetahuan sosial berdasarkan pada kompetensi dasar dan pengembangannya
3) Mewujudkan pembelajaran yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan bermakna.
4) Membiasakan berperilaku yang baik sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di masyarakat.
5) Meningkatkan lulusan yang siap bersaing dijenjang berikutnya
6) Membiasakan untuk berfikir aktif, kreatif, dan menjunjung tinggi nilai budaya dan karakter bangsa
7) Membiasakan siswa untuk berwirausaha dan berekonomi kreatif dalam perilaku kehidupan sehari-hari.[50]

2. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 3 Sambikarto

Sarana dan prasarana SDN 3 Sambikarto diantaranya sebagai berikut:

Tabel 6
Keadaan fasilitas gedung
SDN 3 Sambikarto

No.	Ruang/Lokasi	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2	Ruang kelas	7	Baik
3	Ruag guru	1	Baik
4	Wc	2	Baik
5	Lapangan olahraga	1	Baik
6	Parkir	2	Baik

[50]Hasil dokumentasi SDN 3 Sambikarto

Dari berbagai ruangan kelas tersebut yang ada telah dilenkapi dengan berbagai jenis sarana yang sesuai dengan fungsinya masing-masing. Untuk lebih jelasnya susunan daru ruang tersebut dapat dilhat dalam denah SDN 3 Sambikarto di bawah ini:

Gambar 2

DENAH RUANG KELASSDN 1 METRO TIMUR

TAHUN PELAJARAN 2017/2018[51]

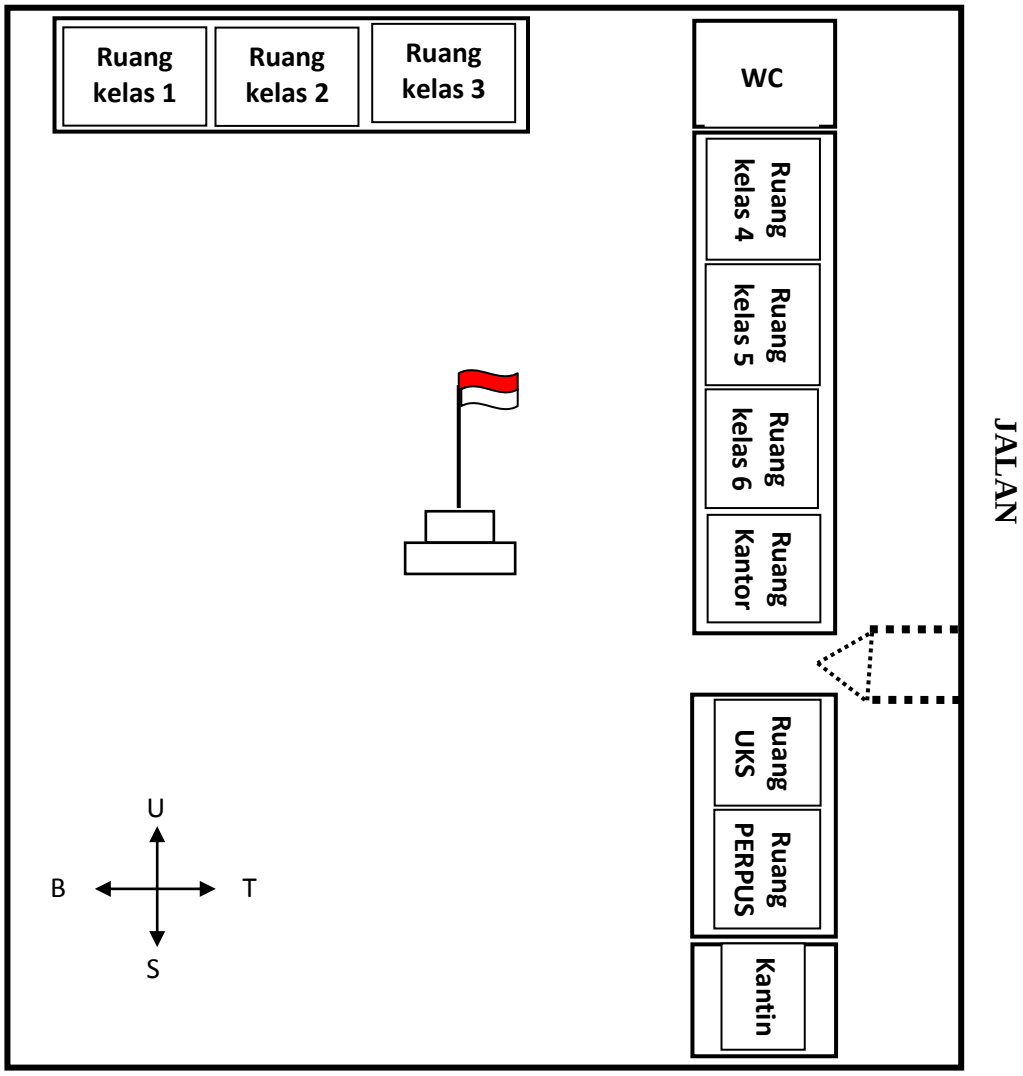

[51]*ibid*

3. Data Guru dan Siswa SDN 3 Sambikarto

Secara umum keadaan jumlah guru dan dan karyawan di SDN 3 Sambiarto terdiri dari 11 guru, dengan rincian tugas adalah sebagai berikut:

Tabel 7
Data guru dan karyawan
SDN 3 Sambiarto Tahun Pelajaran 2017/2018

No.	Nama	Jabatan
1.	Rusidan, A.Ma.Pd NIP.19700320 199310 1 001	Kepala Sekolah
2.	Rusni Imani S.Pd.SD NIP.19620402 198303 2 008	Guru Kelas II
3.	Suprihatin, S.PD.SD NIP.19621105 198303 2 016	Guru Kelas V
4.	Hariyanto, A.Ma.Pd NIP.1960040 198303 1 016	Guru Kelas VI
5.	Syaiful Bahwi, S.PD NIP.19640809 198603 1 009	Guru Penjas
6.	Drs.Pramujiatun NIP.19661009 200801 2 006	Guru Kelas I
7.	Sumiyatin, S.Pd NIP. 19680216 200701 2 032	Guru Kelas IV
8.	Okta Puspita Dewi, S.Pd HONOR	Guru Kelas III

Sumber:Dokumentasi SDN 3 Sambikarto

Tabel 8
Data siswa SDN 3 Sambiarto T.P 2017/2018

kelas	**Jenis Kelamin**		**Jumlah**
	Laki-laki	**Perempuan**	
I	6	6	12
II	4	8	12
III	4	8	12
IV	6	7	13
V	7	10	17
VI	9	6	15
Jumlah	36	45	81

Sumber:Dokumentasi SDN 3 Sambiarto

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian yang sudah dilakukan menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK). Tujuan dari penelitain yang sudah dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa mata pelajaran IPS siswa kelas VI SDN 3 Sambikarto. Peneltian dilaksanakan dalam 2 siklus dan setiap siklus masing-masing 2 kali pertemuan, setiap pertemuan terdiri dari dua jam pelajaran (2 x 35 menit).

a. Pelaksanaan Siklus 1

1) Menetapkan waktu mulai penelitian tindaan kelas yaitu pada semester ganjil.
2) Menetapkan materi pelajaran.
3) Menyusun rencana pembelajaran
4) Mempersiapkan lembar kegiatan siswa yang akan diberikan kepada siswa pada saat pembelajaran.
5) Menyiapkan alat evaluasi berupa soal yang akan diteskan kepada siswa pada awal siklus (*pre-test*) dan diakhir siklus (*post-test*) serta lembar kerja siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

1) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 15 November 2017 selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Materi pelajaran benua-benua dengan indikator menjelaskan benua-benua

di dunia, menyebutkan benua-benua di dunia, memahami perbedaan benua-benua di dunia.

a. Pendahuluan

Sebelum memulai pelajaran degan mengecek kehadiran siswa dan mengecek kesiapan siswa untuk memulai belajar. Guru mengucap salam dan apersepsi guru menanyakan materi yang telah di pelajari pada pertemuan sebeumnya “siapa yang tahu dimana letak menara kembar?”, Setelah apersepsi guru memberi motivasi kepada siswa untuk membangkitkan semangat siswa dalam belajar dengan menyanyikan lagu “dari Sabang sampai Merauke”. Kemudian guru memberikan soal (*pre-tes)t* di awal pertemuan untuk mengukur seberapa jauh pengetahuan siswa sebelum penerapan pembelajaran.

b. Inti

Pada kegiatan inti, Guru menyampaikan materi pelajaran yang mulai dengan mejelaskan materi benua. Setelah itu guru

melakukan tanya jawab kepada siswa mengenai materi yang belum jelas. Selanjutnya guru membagi siswa menjadi 5 kelompok, kelompok-kelompok tersebut dipilih berdasarkan perhitungan. Guru memberikan 5 gulungan kertas yang berisi pertanyaan yang harus di jawab oleh masing-masing kelompok. Kemudian guru meminta siswa untuk berdiskusi mengenai materi yang telah didapatan memilih gulungan kertas tersebut.

Setelah semua kelompok selesai mengerjakan diskusinya Guru meminta siswa menyipakan hasil diskusi kelompoknya, kemudian guru memilih secara acak pada setiap kelompok sebagai wakil kelompoknya untuk mempersentasikan hasil diskusinya kelompoknya. Begitu seterusnya sampai semua kelompok mempersentasikan hasil diskusi kelompoknya.

c. Penutup

Guru bersama siswa memberikan rangkuman dari materi yang telah di pelajari, kemudian guru memberikan lembar soal berupa tugas individu (PR) yang akan di kumpulkan pada pertemuan berikutnya.

Pada kegiatan penutup. Guru bersama-sama siswa mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan meminta siswa melakukan refleksi dari kegitan yang baru saja mereka lakukan.selanjutnya guru mengingatkan metri yang akan dipelajari dalam pertemuan berikutnya. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucap salam.

2) Pertemuan Kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari kamis, 16 November 2017 selama selama 2 jam pelajaran (2 x 35 menit). Meteri pelajaran letak dan luas benua dengan indikator mengidentifikasi letak dan luas benua, menjaleskan letak benua dan menjelaskan luas benua.

a) Pendahuluan

Kegiatan awal Sebelum memulai pelajaran, guru melakukan kegiatan awal dengan menyampaikan apersepsi yang menyapa siswa dengan penuh semangat, memeriksa kehadiran siswa dan memebrikan pertanyaan untuk merangsan stimulus belajar siswa, setelah itu menentukan tujuan pembelajaran dan memotivasi siswa.

b) Inti

Kegiatan inti guru mengulas kembali materi pelajaran dipertemuan sebelumnya. Guru mejelaskan materi letak dan luas benua.kemudian guru memberikan tugas diskusi kelompok dan guru membagi siswa mejadi kelompok-kelompok belajar terdiri 3 orang. Guru membimbing jalannya diskusi setelah siswa selesai berdiskusi guru menunjuk siswa

secara acak untuk mempersetasikan asil diskusinya di depan kelas. Sehingga semua siswa dapat belajar untuk mempersentasikan hasil diskusinya di depan kelas.

c) Penutup

Semua kelompok telah selesai mempersentasikan hasil diskusinya, kemuadian guru memberikan lembar soal individu *(post-test)* untuk mengetahui kemapuan siswa, dan guru tak lupa memberikan soal berupa PR yang akan di kumpul pada pertemuan selanjutnya. Guru memberikan umpan balik dan bertanya jawab kepada siswa, kemudian guru bersama siswa mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan. Guru menyampaikan materi yang akan dibahas pada pertemuan selanjutnya. Guru meutup pelajaran dengn mengucap salam.

c. Obeservasi Siklus I

Setelah tahap tindakan, tahap berikutnya adalah tahapan observasi atau pengamatan. Pada tahap ini kegiatan pengamatan dilakukan oelh observer. Pengamatan dilakukan pada saat proses pembelajaran

berlangsung. Pengmatan tidak hanya ditujukan pada kegiatan pembelajaran siswa, tetapi juga kegiatan mengajar guru.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, observer yang bertindak sebagai kolaborator peneliti melakukan pengamatan dan mencatat perkembangan-perkembangan dan kegiatan yang terjadi.

Adapun hasil pengamatan yang diperoleh yaitu:

a) Hasil Obeservasi Aktivitas Guru

Proses pembelajran pada siklus 1, aktivitas guru diamati dengan lembar observasi kegiatan pembelajaran yang menggunakan metode pembelajaran diskusi kelas, dapat dilihat pada tabel dibawah ni, selengkapnya dapat di lihat pada lampiran.

Tabel 9
Hasil Obeservasi Aktivitas Guru Pada Siklus 1

No	Pertemuan	Nilai Rata-Rata Tiap Pertemuan
1	Pertemuan 1	**59,09**
2	Pertemuan 2	**70,46**
Total		**129,55**
Nilai Rata-Rata Siklus 1		**64,78**
Kategori		**2 (Cukup)**

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
5. 80 Keatas	Sangat Baik = 4
6. 66 – 79 (Baik)	Baik = 3

7. 56 – 65 (Cukup) Cukup = 2

8. 55 Ke Bawah (Kurang Sekali) Kurang = 1

Kemudin dihitung dengan cara:

$$Persentase = \frac{skor\ perolehan}{skor\ total}\ x\ 100\%$$[52]

Pada tabel di atas dapat dilihat bahwa dengan kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran dsikusi kelas, aktivitas guru pada siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua dengan ini nilai rata-rata 64,78% yang termasuk dalam kategori cukup. Aktivitas guru pada pertemuan pertama hanya mencapai nilai rata-rata 59,09% pada pertemuan kedua mecapai 70,46%, dengan nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah 64,78%. Aktivitas guru pada siklus I, mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan ke dua.

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas guru dalam setiap pertemuan meningkat, meskipun belum menunjukan peningkatan yang tinggi. Guru belum mampu menggunakan metode pembelajaran Diskusi dengan maksimal, untuk itu perlu diadakan perbaikan agar aktivitas yang dilakukan guru dapat meningkatkan dan lebih baik lagi.

---

[52]Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 43

b) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa pada siklus I diamati menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah kegiatan pebelajaran menggunakan metode pembelajaran diskusi kelas. pada siklus I selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Persentase aktivitas belajar siswa dari setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 10
Hasil Obeservasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus I

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata-rata	Ket.
		1	**2**		
1.	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru	60,00%	63,33%	61,66%	C
2.	Menjawab pertanyaan dari guru	58,33%	63,33%	60,83%	C
3.	Menanggapi pertanyaan ketika berdiskusi	56,66%	61,67%	59,16%	C
4.	Keaktifan siswa dalam mengikuti diskusi kelompok	58,33%	66,66%	62,49%	C
Jumlah Rata-rata		**58,33%**	**63,74%**	**61,03%**	C

Adapun untuk penskoran adalah menggunakan penilaian:

Kriteria penskoran:

Kriteria Penskoran: Pedoman Penskoran:

5. 80 Keatas Sangat Baik = 4
6. 66 – 79 (Baik) Baik = 3
7. 56 – 65 (Cukup) Cukup = 2

8. 55 Ke Bawah (Kurang Sekali) Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah Skor

N = Jumlah Siswa[53]

Berdasarkan tabel dan grafik di atas, dapat dilihat bahwa dengan kegiatan pembelajaran menggunakan metde diskusi kelas aktivitas siswa pada siklus I mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua.

Aktivitas siswa mendengarkan penejelasan guru pada pertemuan pertama mencapai 60,00% pertemuan kedua mencapai 63,33% dengan rata-rata 61,66%. Aktivitas yang kedua yaitu menjawab pertanyaan dari guru pada pertemuan pertama mencapai 58,33% pertemuan kedua 63,33% dengan rata-rata 60,33%. Aktivitas yang ketiga menanggapi pertanyaan ketika berdiskusi pada pertemuan pertama 56,66% pertemuan kedua mencapai 61,67% dengan rata-rata 659,16%. Aktivitas ke empat yaitu keaktifan siswa dalam mengikuti diskusi kelompok, pada pertemuan pertama mencapai 58,33%, pada pertemuan kedua mencapai 66,66% dengan rata-rata 62,49%, dengan begitu siswa

[53]*Ibid,*

pada siklus I mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua masuk kedalam kategori cukup.

Berdarakan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam mengikuti pelajaran masih kurang dan belum mencapai indikator yang telah ditetapkan. Hal ini disebabkan karena siswa masih kurang banyak yang tidak mendengarkan penjelasan guru. Siswa belum aktif berdiskusi dan memberikan tanggapan.

c) Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan tes hasil belajar pada siklus I dengan melihat *pre-test* dan *pos-test* yang sudah diberikan guru kepada siswa elas VI SDN 3 Sambikarto dengan jumlah 15 siswa. Data hasil belajar *pre-test* dan *post test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini , data selengkapnya dapat diliat pada lampiran.

Tabel 11
Hasil Belajar Siswa Siklus 1

No.	**Indikator**	**Nilai test**	
		Pre-test	*Post-test*
1.	Jumlah	970	1170
2.	Nilai Rata-rata	64,66	78
3..	Nilai Tertinggi	80	100
4.	Nilai Terendah	40	60
5.	Tingkat Ketuntasan	27%	53%

Nilai rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\overline{X} = \frac{\Sigma x}{n} = \frac{970}{15} = 64.66$$

Sedangkan persentase kelulusan dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\Sigma x}{\mathrm{n}} \mathrm{x}\ 100\%$$

$$P = \frac{4}{15} \mathrm{x}\ 100\% = 27\%$$

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data hasil belajar siswa kelas VI diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pre-test* diperoleh jumlah nilai 970 dibagi 15 siswa, dengan rata-rata 64,66 nilai teringgi 80 dan nilai terendah 40, dengan tingkat ketuntasan 27%. Berdasarkan hasil pengukuran awal dikeahui bahwa rata-rata siswa memang masih belum dapat menguasai meteri pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Setelah siswa mengetahui proses pembelajaran satu siklus dengan 2 kali pertemuan, terjadi peningkatan ketuntasan siswa. Yaitu dengan jumlah total nilai 1170 dibagi 15 dengan hasil nilai rata-rata 78, nilai tertinggi 100 dan niali terendah 60 dengan tingkat ketuntasan 53%.

Hasil belajar siswa yang sudah menunjukkan dengan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa sesudah diberikan tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi kelas, namun ketuntasan belajar siswa yang diperoleh dari siklus I mesih belum mencapai indikator keberhasilan yang telah di tetapkan dalam

penelitian ini, yaitu tercapainya kriteria ketuntasan minimum (KKM) mata pelajaran Ilmu Penegtahuan Sosial dengan nilai ≥60 mencapai 75%.

3) Refleksi

Akhir siklus I diperoleh data bahwa hasil belajara siswa meningkat dari setiap pertemuan, tetapi belum memenuhi kriteria keberhasilan yang diharapkan.

Hasil pengamatan pada lembar aktivitas guru terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu:

a) Guru kurang dalam melaksanakan kegiatan pendahuluan seperti membuka pelajaran mengecek kesiapan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
b) Guru belum maksimal dalam membimbing siswa untuk berdiskusi. Siswa masih mengandalkan temannya yang dianggap memiliki kepintaran lebih.
c) Guru kurang melatih siswa untuk menyampaikan hasil diskusi kelompoknya.

Hasil pengamatan lembar observasi aktivitas belajar siswa, diperoleh data sebagai berikut:

a) Beberapa siswa masih kurang aktif dalam berdiskusi. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa siswa yang masih bingung dengan metode diskusi. Karena ini merupakan metode pemelajaran yang baru bagi siswa.

b) Siswa belum seluruhnya fokus untuk mengikuti pembelajaran menggunakan metodepembelajarandiskusikelas. Hal ini disebabkan karena terdapat beberapa siswa yang masih bingung dengan tugas yang dierikan oleh guru.

c) Masih terdapat siswa yang terlihat bermain-main sehingga belum aktif dalam berdiskusi. Hal ini disebabkan karena guru sedang mengawasi kelompok lain.

Hasil *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa hasil belajar pada siklus I belum memenuhi KKM mata pelajaran IPS dalam penelitian ini yaitu dengan nilai ≥ 60 mencapai 75%. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang kesulitan menjawab soal yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I terdapat kelemahan kelemahan untuk perbaikan pelaksanaan siklus II yaitu sebagai berikut:

a) Guru harus lebih memperhatikan kondisi siswa di dalam kelas.
b) Guru menekankan agar siswa dapat memperhatikan penjelasan materi menggunakan mertode diskusi kelas dengan baik agar dapat meperoleh hasil tes yang macapai KKM.
c) Guru meningkatkan pengawasan pada saat berdiskusi.
d) Guru lebih melatih siswa untuk mempertanggung jawabkan hasil diskusi dengan berani menyampaikan hasil diskusinya.

b. Pelaksanaan Siklus II

Setelah diadakan refleksi siklus I maka dilaksanakan siklus II, pada pembelajaran siklus II dilaksanakan sama dengan siklus I yaitu terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi.

1) Perencanaan

Pelaksanaan tindakan kelas yang dilakukan pada siklus II sama dnegan silus I. Adapun tahapan perencanaan pada siklus II juga masih sama dengan tahapan siklus I.

2) Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan tindakan pada siklus II adalah untuk memperbaiki proses pembelajaran yang telah dilasanakan pada siklus I, pelaksanaan pembelajaran pada siklus II dilakukan sebanyak 2 kali pertemuan. Pada awal siklus sebelum pembelajaran, dilakukan (*pre-test)* dan di akhir siklus diberikan *(post-test)* untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah di berikan tindakan pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran metodepembelajarandiskusikelas..

a) Pertemuan pertama

Pertemuan pertama dilaksanakan pada hari Rabu, 22 november 2017, selama 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi pelajaran mengidentifikasi pembagian kawasan dan sosisal ekonomi di benua, mejelaskan kawasan dan sosial ekonomi di benua, mengemukakakn kawasan dan sosial

ekonomi di benua dnegan kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran diskusi kelas.

a. Kegiatan awal

Sebelum memulai pelajaran, guru menyampaikan apersepsi yaitu menyapa siswa dengen penuh semangat, mengecek kehadiran siswa dan guru memotivasi siswa mengajak siswa untuk menyanyikan kolam susu, kemudian dilanjutkan dengan memberikan soal *pre-test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa dalam menguasai materi pelajaran sebelum melakukan kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran diskusi kelas, setelah itu guru menentukan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Kegiatan inti guru menyampaikan materi pelajaran dimuali dengan menjelaskan materi tentang kawasan dan sosial ekonomi di benua. Setelah selesai, guru bertanya jawab kepada siswa, kemudian guru membagi siswa menjadi 5 kelompok,

kemudian guru memberikan gulungan kertas yang berisi tugas kepada masing-masing kelompok mengenai materi kawasan dan sosial ekonomi di benua, setelah selesai berdiskusi, guru meminta

siswa secara acak untuk menyampaikan hasil dikusi kelompoknya di depan kelas.

c. Kegiatan penutup

Guru bersama dengan siswa mengulas kembali kegiatan yang sudah dilakukan dan memberikan motovasi kepada siswa untuk rajin belajar lalu guru memberikan tindak lanjut yang berupa pekerjaan rumah (PR) yang akan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya, serta mengungatkan materi yang akan diampaikan pada pertemuan yang akan datang Materi pelajaran kenampakan alam dan buatan di benua.

a) Pertemuan kedua

Pertemuan kedua dilaksanakan pada hari Kamis, 23 November 2017, selema 2 jam pelajaran (2x35 menit). Materi pelajaran kenampakan alam dan buatan di benua, dengan indikator mengudentifikasi kenampakan alam dan buatan di benua, menjelaskna kenampakan alam dan buautan dibenua, menyebutkan contoh kenampakan alam dan buatan di benua dalam proses pembelajaran menggunakan metode metode pembelajaran diskusi kelas.

a. Kegiatan pendahuluan

Guru melakukan kegiatan pendahuluan (apersepsi) yang ketikan memulai pelajaran guru menyapa siswa dengan nada bersemangat dan mengucapakan salam, mengecek kehadiran siswa, kemudian

guru menanyakan kepada siswa “Siapa yang tau dimana letak menara kembar?” guru memberi motivasi menyanyaikan kolam susu setelah itu guru menentukan tujuan pembelajaran.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti guru mengulas kembali materi pelajaran di pertemuan sebelumnya. Kemudian guru menjelaskan materi kenampakan alam dan buatan di benua. Seteah selesai, guru bertanya jawab kepada siswa, kemudian guru membagi sisiwa 5 menjadi 5 kelompok, kemudian guru memberikan gulungan kertas yang berisi tugas kenampakan alam dan buatan di benua yang setiap perwakilan kelompok maju kedapan untuk mengambil soal di gulungan kertas. Setelah itu guru memilih secara acak pada tiap perwakilan kelompok untuk maju kedepan kelas memeprsentasikan hasil diskusi kelompoknya.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir guru bersama siswa mengulas kembalai kegiatan yang usdsah dilakukan dan memberikan soal *post-test*

kepada siswa untuk mengetahui kemapuan siswa mengenai materi yang telah di pelajari.

Kemudian guru memberikan motivasi kepada siswa untuk selalu rajin belajar. Dan tak lupa guru memberikan pekerjaan rumah (PR) agar siswa tetap bisa belajar dirumah. Kemudian guru menutup pelajaran dengan mengucap salam.

3) Obsevasi

a) Hasil observasi Aktivitas Guru

Proses pembelajaran pad siklus II dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi kelas, aktivitas guru diamati dengan lembar observasi, dapat dilihat pada tabel dibawah ini, selengkapnya dapat dilihat pada lampiran.

Tabel 12
Hasil Obeservasi Aktivitas Guru Pada Siklus II

No	Pertemuan	Nilai Rata-Rata Tiap Pertemuan
1	Pertemuan 1	84,09
2	Pertemuan 2	88,63
Total		172,72
Nilai Rata-Rata Siklus 1		**86,36**
Kategori		**4 (Sangat Baik)**

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
9. 80 Keatas	Sangat Baik = 4
10. 66 – 79 (Baik)	Baik = 3
11. 56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
12. 55 Ke Bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudin dihitung dengan cara:

$$Persentase = \frac{skor\ perolehan}{skor\ total}\ x\ 100\%$$ [54]

Bedasarkan pada tabel diatas dapat dilihat bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan metode pembelajaran diskusi kelas., aktivitas guru pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan ketiga dengan nilai rata-rata 86,36 yang termasuk kedalam kategori sangat baik.

Aktivitas guru pada pertemuan peratama hanya mencapai nilai rata-rata 84,09%, pada pertemuan kedua mencapai 88,63%, dengan nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus keduan adalah 86,36%. Aktivitas guru pada siklus II, mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua.

[54]Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), h. 43

Berdasarkan aktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas guru dalam setiap pertemuan meningkat. Dan aktivitas guru daam kegiatan belajar mengajar sudah baik.

b) Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa

Aktivitas belajar siswa pada siklus II diamai menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Data aktivitas belajar siswa setelah melakukan kegiatan pembelajaran menggunkan metodepembelajarandiskusikelas. pada siklus II selengkapnya dapat dilihat pada lampiran. Persentase aktivitas belajar siswa dari setiap pertemuan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 13
Hasil Obesrvasi Aktivitas Belajar Siswa Siklus II

No	Aktivitas yang diamati	Pertemuan		Rata-rata	Ket.
		1	**2**		
1.	Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru	76,66%	88,33%	82,49%	B
2.	Menjawab pertanyaan dari guru	71,66%	85,00%	78,33%	B
3.	Menanggapi pertanyaan ketika berdiskusi	70,00%	80,00%	75,00%	B
4.	Keaktifan siswa dalam mengikuti diskusi kelompok	75,00%	83,33%	79,16%	B
Jumlah Rata-rata		**73,33%**	**84,16%**	**78,74%**	B

Adapun untuk penskoran adalah menggunakan penilaian:

Kriteria penskoran:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
9. 80 Keatas	Sangat Baik = 4
10. 66 – 79 (Baik)	Baik = 3
11. 56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
12. 55 Ke Bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$P = \frac{F}{N} x100\%$$

Keterangan:

P = Persentase

F = Jumlah Skor

N = Jumlah Siswa[55]

Aktivitas siswa yang diamati :

1. Meperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru.
2. Menjawab pertanyaan dari guru
3. Menanggapi pertanyaan ketika berdiskusi .
4. Keaktifan siswa dalam mengikuti diskusi kelompok.

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat bahwa dengan kegiatan pembelajaran menggunakan metde diskusi kelas aktivitas siswa pada siklus II mengalami peningkatan pada pertemuan pertama sampai pertemuan kedua.

Aktivitas siswa mendengarkan penejelasan guru pada pertemuan pertama mencapai 76,66% pertemuan kedua mencapai 88,33% dengan rata-rata 82,49%. Aktivitas yang kedua yaitu menjawab pertanyaan

[55]Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*,h.45

dari guru pada pertemuan pertama mencapai 71,66% pertemuan kedua 85,00% dengan rata-rata 78,33%. Aktivitas yang ketiga menanggapi pertanyaan ketika berdiskusi pada pertemuan pertama 70,00% pertemuan kedua mencapai 80,00% dengan rata-rata 75,00%. Aktifitas ke empat yaitu keaktifan siswa dalam mengikuti diskusi kelompok, pada pertemuan pertama mencapai 75,00%, pada pertemuan kedua mencapai 83,33% dengan begitu rata-rata aktivitas ke empat yaitu 79,16%. Aktivitas belajar siswa pada siklus II mengalami peningkatan dari pertemuan pertama sampai pertemuan kedua.

Berdasarkan sktivitas tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata aktivitas siswa dalam siklus II meningkat di setiap pertemuannya.

c) Hasil Belajar Siswa

Untuk mengetahui hasil belajar siswa berdasarkan tes hasil belajar pada siklus I dengan melihat *pre-test* dan *pos-test* yang sudah diberikan guru kepada siswa elas VI SDN 3 Sambikarto dengan jumlah 15 siswa. Data hasil belajar *pre-test* dan *post test* dapat dilihat pada tabel dibawah ini , data selengkapnya dapat diliat pada lampiran.

Tabel 14
Hasil Belajar Siswa Siklus II

No.	**Indikator**	**Nilai test**	
		Pre-test	*Post-test*
1.	Jumlah	1250	1280
2.	Nilai Rata-rata	83,33	85,33
3..	Nilai Tertinggi	100	100

4.	Nilai Terendah	60	60
5.	Tingkat Ketuntasan	80%	93,33%

Nilai rata-rata dihitung dengan menggunakan rumus:

$$\overline{X} = \frac{\Sigma x}{n} = \frac{1250}{15} = 83{,}33$$

Sedangkan persentase kelulusan dihitung dengan rumus:

$$P = \frac{\Sigma x}{\mathrm{n}} \mathrm{x}\ 100\%$$

$$P = \frac{12}{15} \mathrm{x}\ 100\% = 80\%$$

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan data hasil belajar siswa keals VI diketahui ketuntasan belajar siswa pada pelaksanaan *pre-test* diperoleh jumlah nilai 1250 dibagi 15 siswa, dengan rata-rata 83,33 nilai teringgi 100 dan nilai terendah 60, dengan tingkat ketuntasan 80%. Berdasarkan hasil pengukuran awal dikeahui bahwa rata-rata siswa dapat memang masih belum menguasai meteri pelajaran yang diajarkan oleh guru.

Setelah siswa mengetagui proses pembelajaran satu siklus dengan 2 kali pertemuan, terjadi peningkatan ketuntasan siswa. Yaitu dengan jumlah total nilai 1280dibagi 15, dengan hasil nilai rata-rata 85,33, nilai tertinggi 100 dan nilai terendah 60 dengan tingkat ketuntasan 93,33%.

Berdasarkan hasil belajar siswa sudah menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar siswa dari sebelum dan sesudah

diberikan tindakan dengan menggunakan metode pembelajaran *Diskusi Kelas* pada siklus II.

Persentase ketuntasan pada *pre-test* sebesar 80% dan pada akhir siklus II *pos-test* mencapai 93,33%. Pada siklus II hasil belajar siswa sudah baik dan telah mencapai indikator keberhasilan yang telah ditetapkan dalan penelitian ini, yaitu tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dengn nilai ≥60 mencapai 75%.

4) Refleksi

Hasil penelitian siklus II ini didapatkan hasil bahwa dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi kelas mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dengan baik dibandingkan bandingkan dengan siklus I, sehingga dapat disimpulan sebagai berikut:

a) Siswa menjadi semangat dan tertarik dalam mengikuti pelajaran yang disampai dengan menggunakan metode pembelajaran diskusi kelas.
b) Siswa yang pasif lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, hal ini dipengaruhi oleh metodepembelajarandiskusikelas. yang terdapat unsur permainan didalam kegiatan pembelajaran.
c) Adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang telah memenuhi target sehingga tidak perlu lagi melaksanakan sikus selanjutnya.

C. Pembahasan

Metode pembelajaran *Diskusi kelas* menekankan pada siswa untuk memperhatikan guru saat menerangkan siswa agar siswa dapat memahami dan siswa lebih aktif mampu bekerja sama untuk memecahkan suatu masalah.

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dengan menerapkan metode pembelajaran*Diskusi kelas*pada mata pelajaran IPS di kelas VI SDN 3 Sambikarto, aktivitas dan hasil belajar siswa dapat ditingkatkan. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa pada setiap siklus penelitian tindakan kelas. Berikut gambaran hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas VI SDN 3Sambikartodengan menerapkanmetodepembelajaran*Diskusi*.

1. Analisis Hasil Observasi Kegiatan Pembelajaran Dengan Metode Diskusi Siklus I dan Siklus II

Peningkatan kinerja guru selama pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan pada siswa kelas VI SDN 3Sambikarto dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 15
Data Hasil Observasi Aktivitas Guru dengan menggunakan Metode Diskusi pada Siklus I Dan Siklus II

Siklus I		**Siklus II**	
Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua	Pertemuan Pertama	Pertemuan Kedua
59,09	70,46	84,09	88,63
Rata-rata		**Rata-rata**	

64,78	**86,36**
Peningkatan Siklus I ke II	**21,58**

Keterangan:

Berdasarkan pada tabel di atas dapat diketahui bahwa aktivitas guru mengalami peningkatan setiap siklusnya. Nilai rata-rata aktivitas guru pada siklus I adalah64,78 yang terasuk dalam kategori cukup. Pada siklus II nilai rata-rata aktivitas guru mencapai 86,36yang termasuk dalam kategori sangat baik . dari siklus I sampai dengan siklus II, mengalami peningkatan 21,58. Adanya peningkatan tersebut karena guru lebih memperhatikan kondisi siswa di dalam kelas. Guru menekankan agar siswa dapat memeprhatikan penjelasan materi dengan menggunakan *Diskusi Kelas* dengan baik agar dapat memperoleh hasil tes yang baik. Guru lebih meningkatkan pengawasan pada saat berdiskusi. Guru memberikan motivasi siswa melalui permainan.

Aktivitas yang dilakukan oleh guru dapat mempengaruhi belajar yang diperoleh siswa. Semakin baik aktivitas yang dilaukan guru saat proses pembelajaran maka akan semakin baik pula hasil belajar yang diperoleh siswa.

2. Analisis Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa Dengan Metode Diskusi Kelas Siklus I dan Siklus II

Dari hasil penelitian, aktivitas belajar siswa menggunkan metode *Diskusi* dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan, peningkatan

aktivitas belajar siswa dalam pemebelajaran dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 16
Data Hasil Observasi Aktivitas Belajar SiswaDengan menggunakan Metode Diskusi Siklus I dan II

No	Ativitas yang diamati	Siklus		Rata-rata	Peningkatan
		I	II		
1	Memperhatikandanmendengarkanpenjelasandari guru	61,66%	82,49%	72,07%	20,83%
2	Menjawabpertanyaandari guru	60,83%	78,33%	68,58%	17,5%
3	Menanggapipertanyaanketikaberdiskusi	59,16%	75,00%	67,08%	15,84%
4	Keaktifan siswa dalam mengikuti diskusi kelompok	62,49%	79,16%	70,82%	16,67%
Rata-rata		**61,03%**	**78,74%**	**69,88%**	**17,71%**

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa aktivitas belajara siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Pembahasan aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II tiap-tiap indkator sebagai berikut:

a. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru

Akttivitas siswa yang mendengarkan saat guru mejelaskan pada siklis I sebesar 61,66%. Siswa yang lain belum fokus pada penjelasan guru dan beleum menunjukkan sikap konsentrasi pada materi. Untuk meningkatkan aktivitas tersebut sekaligus merubah kondisi seperti itu guru memeberikan perhatian dan menegur siswa, sampai akhirnya semua siswa diharapkan mampu fokus untuk mendengarkan penjelsan guru. Akhirnya pada siklus II aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 20,83% dari 61,66% menjadi 82,49%.

b. Menjawab pertanyaan dari guru

Aktivitas siswa dalam menjawab pertanyaan dari guru pada siklus I hanya mencapai 60,83%. Hal ini dikarenakan siswa masih ada yang belum fokus mengikuti pembelajaran menggunakan metode *diskusi* sehingga masih kesulitan dalam menjawab soal, kadang mereka belum bisa daim dan terlihat bercakap-cakap dengan temannya, untuk itu guru selalu mengingatkan dan menekankan agar siswa dapat mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *Diskusi* dengan baik agar dapat memperoleh hasil tes yang baik. Maka pada siklus II mengalami peningkatan 17,5% dari 60,83% menjadi 78,33%.

c. Menanggapi pertanyaan ketika berdiskusi

Frekuensi siswa dalam memberian tanggapannya pada siklus I mencapai 59,16% hal ini karena siswa masih jarang memberikan tanggapan, beberapa tanggapan yang diberikan belum berkaitan dan masuk akal, juga masih ada siswa yang belum berani dalam mengungkapan tanggapannya. Namun setelah guru memberikan motivasi dangan cara mengajak siswa melakukan permaian dalam *Diskusi,* siswa mejadi berani mengungkapkan tanggapannya. Sehingga pada siklus II aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 15,84% dari 59,16% menjadi 75,00%.

d. Keaktifansiswadalammengikutidiskusikelompok

Pada siklus I siswa yang aktif berdiskusi dalam kelompok berjumlah 58,33%. Pada siklus I masih banyak sswa yang pasif,

bermain-main, dan kurang termotivasi untuk memberikan pendapat dan bertukar ide dalam kelompok atai antar kelompok. Untu meningkatkan aktivitas tersebut guru memberikan pengarahan kepada siswa agar selalu aktif dalam berdiskusi yaitu sering memberikan pendapat dan idenya. Guru lebih mengawasi jalannya diskusi dan memberikan perhatian yang lebih kepada kelompok yang pasif. Akhirnya pada siklus II aktivitas ini mengalami peningkatan sebesar 16,67% dari 58,33% menjadi76,16%.

3. Analisis Hasil Belajar Siswa dengan Metode Diskusi Pada Siklus I dan Siklus II

Dari hasil penelitian data dan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial siswa dengan menggunakan metode *Diskusi* pada siklus I dan siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 17
Perbandingan Prosentase Hasil Belajar Siswa Siklus I dan II

No	Indikator	Siklus I		Siklus II	
		Pre-test	***Post-test***	***Pre-test***	***Post-test***
1	**Nilai Rata-Rata**	970	1170	1250	1280
2	**SkorTertinggi**	80	100	100	100
3	**SkorTerendah**	40	60	60	60
4	**Ketuntasan**	27%	53%	80%	100%

Tabel di atas, dapat dilihat bahwa baik siklus I dan siklus II keduanya mengalami peningkatan rata-rata dalam pemahaman materi IPS dilihat dari selisih *pre test* dan *pos test* pada masing-masing siklus. Pada siklus I tingkat ketuntasan 53% atau 8 dari 15 siswa, sedangkan pada

siklus II mengalami peningkatan dengan mencapai 93,33%atau 14 siswa dan yang belum tuntas ada 6.66% atau 1 siswa.

Berdasarkan data-data yang telahdiuraikandiatas, Pengamatan penggunaan metode diskusi pemeblajaran pada mata pelajaran IPS, menunjukkan bahwa hipotesis penelitian yang berbunyi PenggunaanMetodePembelajaranDiskusiKelasdapatmeningkatkanaktivitas danhasilbelajar Mata Pelajaran IPS SiswaKelas VI SD Negeri 3 Sambikarto“Teruji”. Hal ini dibuktikan oleh pengamatan dari siklus ke siklus yang menyatakan bahwa ada peningkatan aktivitas dan hasil belajar setelah digunakan *Metode Dikusi.*

Berdasarkanketerangan diatasbahwaindikatorkeberhasilantindakan yang ditetapkantelahtercapai, yaitutingkat keberhasilan aktivitas dan hasil belajar siswa secara klasikal minimal mencapai 75%. Dengan demikian, penelitian pada siswa kelas VI SDNegeri3Sambikarto Tahun Pelajaran 2017/2018 ini selesai.

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas dan pembahasan yang telah dipaparan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode pembelajaran diskusi kelas dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas VI SDN 3 Sambikarto T.P 20172018. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas belajar siswa. Pada siklus I mencapai rata-rata 61,03% dan pada siklus II mencapai rata-rata 78,74% mengalami peningkatan 17,71%.
2. Penggunaan metode pembelajaran diskusi kelas dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada siswa kelas VI SDN 3 Sambikarto T.P 20172018. Hal ini dapat dilihat rata-rata hasil belajar siswa. Pada siklus I rata-rata ketuntasan sebesar 71,33% kemudian pada siklus II sebesar 93,33% mengalami peningkatan sebesar 22%

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Untuk meningkatan aktivitas dan hasil belajar siswa yang lebih baik, maka peneliti memberikan saran bagi guru untuk menggunakan metode pembelajaran diskusi kelasdalam mata pelajaran Ilmu Pengetahun Sosial.
2. Untuk siswa SDN 3 Sambikarto diharapkan lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena dengan keikutsertaan siswa dalam aktivitas belajar

aan membantu siswa untuk lebih memahami materi yang diberikan guru, sehingga dapat membantu siswa untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belahar siswa.

3. Untuk kepala sekolah diharapkan agar memberikan motivasi kepada gur Ilmu Pengetahuan Sosial untuk dapat menggunakan metode pembelajaran diskusi kelas dalam proses pembelajaran di kelas, karena dapat memberikan variasi dalam belajar mengajar di kelas.
4. Penelitian lebih lanjut

   Mengingat bahwa pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan 2 siklus secara subjek penelitian hanya 15 siswa dalam satu kelas, peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian dengan permasalahan yang relatif sama diharapkan dapat melanjutkan penelitian untuk mendapatkan temuan yang lebih signifikan.

DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013

Anas Sudjiono. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers, 2010

Dimyati Dan Mudjiono. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta,2010

Edi Kusnadi. *Metode Penelitian Aplikasi Praktis*. Jakarta: Ramayana Pers, 2005

Hamzah B Uno dan Nurdin Mohamad. *Belajar Dengan Pendekatan PAILKEM*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012

Hasil Prasurvey Data Niali Siswa Tengah Semester Kelas IV SD Negeri 3 Sambikarto Tahun Pelajaran 2016/2017

Kementrian Agama RI, Al-Fattah Al-Qur'an 20 Baris Terjemah, Bandung: Cv Mikraj Khasanah Ilmu, 2011

Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Muhibbin Syah. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010

Mulyono. *Strategi Pembelajaran*. Malang: UIN Maliki Pers, 2011

Ngalim Purwanto. *Prinsip-Prinsip & Teknik Evaluasi Pengajaran.* Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012

Oemar Hamalik. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007

Oemar Hamalik. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013

Purwanto. *Evaluasi Hasil Belajar.* Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010

Sardiman. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2010

Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian.* Bandung: Allfabeta, 2012

Suharsimi Arikunto. *Penelitian Tindaklan Kelas*. Jakarta: Bumu Aksara, 2008

Trianto. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresi.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009

Trianto. *Model Pembelajaran Terpadu, Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).* Jakarta: Bumi Aksara, 2010

Tusriyanto. *Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 1*. Bandar Lampung: Anugrah Utama Raharja, 2013

Tusriyanto. *Pembelajaran IPS SD/MI Kajian Teoritis dan Praktis*. Metro Lampung: STAIN Jurai Siwo Metro Lampung , 2014

Wina Sanjaya. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Kencana, 2008

Wina Sanjaya. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Pendidikan.* Jakarta: Kencana, 2008

LAMPIRAN

SILABUS PEMBELAJARAN

NAMA SEKOLAH : **SDN 3 SAMBIKARTO**

Mata Pelajaran : **ILMU PENGETAHUAN SOSIAL (IPS)**

Kelas / Semester : **VI / I**

Standar Kompetensi : **1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara di Asia Tenggara serta benua-benua**

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK / PEMBELAJARAN	NILAI BUDAYA DAN KARAKTER BANGSA	KEWIRAU-SAHAAN/ EKONOMI KREATIF	GAGASAN KEGIATAN PEMBELAJARAN	INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI	PENILAIAN			ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR/ ALAT
						Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
1.1. Mendeskripsikan perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia	▪ Perkembangan sistem administrasi wilayah Indonesia	▪ Semangat kebangsaan, ▪ Cinta tanah air , ▪ Gemar membaca	▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil risiko	▪ Memperhatikan penjelasan guru tentang perkembangan sistem administrasi wlayah Indonesia ▪ Mengamati atlas/gelobe	▪ Menjelaskan perkembangan sistem adminisrasi wilayah Indonesia ▪ Menunjukkan perkembangan sistem adminisrasi wilayah Indonesia ▪ Membandingkan perkembangan sistem adminisrasi wilayah Indonesia dengan negara-negara tetangga					- Buku ang relevan - Peta - gelobe
1.2. Membandingkan kenampakan	▪ Kenampakan alam dan	▪ Cinta tanah air	▪ Percaya diri ▪ Berorientasi	▪ Tanya jawab tentang	▪ Mengidentifikasi kenampakan			Jelaskan yang		- Buku IPS kelas VI

alam dan keadaan sosial negara-negara tetangga	keadaan sosial negara-negra tetangga	▪ Cinta damai ▪ Bersahabat	tugas dan hasil ▪ Berani mengambil risiko	kenampakan alam dan keadaan sosisal negara-negara tetangga	alam dan buatan di negara-negara ▪ Menjelaskan kenampakan alam dan buatan di negara-negara ▪ Mencontohkan kenampakan alam dan buatan d negar-negara ▪ Mengidentifkasi pembagian keadaan sosial dan ekonomi di negara-negara ▪ Menjelaskan keadaan sosial dan ekonomi di negara-negara ▪ Mengemukakan keadaan sosial dan ekonomi di negara-negara			dimaksud kenampakan alam dan kenampakan buatan		yang relevan - Gambar peta Indonesia,
1.3. Mengidentifikasikan benua-benua	▪ Benua - benua	▪ Cinta damai ▪ Bersahabat	▪ Percaya diri ▪ Berorientasi tugas dan hasil ▪ Berani mengambil resiko	▪ Mengamati atlas dan globe ▪ Mendiskusikan benua-benua	▪ Menjelaskan benua-benua di duna ▪ Menyebutkan benua-benua ▪ Memahami perbedaan benua-benua ▪ Mengidentifikasi letak dan luas benua ▪ Menjelaskan letak benua-benua ▪ Menjelaskan luas benua			Sebutkan jumlah benua yang ada di bumi -		- Buku IPS kelas VI yang revan - Globe, dll

Kepala SDN 3 Sambikarto

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SDN 3 SAMBIKARTO
No. Reg. 0809 0706 0202
KECAMATAN SEKAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Rusdan, A.Ma.Pd
NIP. 19700320 199310 1 001

Sambikarto, 2017
Guru kelas VI

Hariyanto, A.Ma.Pd
NIP. 1960040 198303 1 016

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Sambikarto

Kelas/Semester : VI/I

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)

Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit

Siklus/pertemaun ke : I/I

A. Standar Kompetensi

1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara di Asia Tenggara dan benua-benua

B. Kompetensi Dasar

1. Mengidentifikasi benua-benua

C. Indikator

1. Menjelaskan benua-benua di dunia
2. Menyebutkan benua-benua
3. Memahami perbedaan benua-benua

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menjelaskan benua-benua di dunia
2. Siswa mampu menyebutkan benua-benua
3. Siswa mampu memahami perbedaan benua-benua

E. Materi Pokok

1. Benua-benua

F. Metode pembelajaran

1. Ceramah
2. Dikusi
3. Tanya jawab
4. Penugasan
5. Demonstrasi

G. Langkah-langkah pembelajaran

1. **Kegiatan awal** (5 Menit)

a. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan absensi.
b. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran
c. Apesepsi : Guru menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya "Siapa yang tau menara kembar?".
d. Motivasi : Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "dari sabang sampai merauke"
e. Guru mengemukakan tujuan yang akan dicapai

a. Kegiatan inti

- ✓ Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang benua-benua. Dan guru menunjukkan bagian-bagian benua pada globe dan atlas.
- ✓ Guru membentuk siswa menjadi 3-7 kelompok.
- ✓ Guru menjelaskan peraturan permainan dalam kelompok diskusi
- ✓ Guru memberikan gulungan tugas yang harus dikerjakan setiap kelompok. Perwakilan kelompok maju kedapan untuk mengambil gulungan kertas soal
- ✓ Guru membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam diskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah mengenai materi benua-benua
- ✓ Guru melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya melalui metode pembelajaran Diskusi Kelas
- ✓ Memberikan tugas individu.
- ✓ Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya.

b. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru memberikan umpan balik dan bertanya jawab
- Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

H. Media dan Sumber Belajar

- Buku IPS Untuk kelas VI SD/MI
- Papan tulis
- Bola kertas
- Origami

- Atlas/globe

I. Penilaian

1. Teknik penilaian
   a. Teknik : Tes tertulis
   b. Bentuk instrumen : esay

   Soal

   1) Apakah yang dimaksud dengan benua ?
   2) Dimanakah letak benua terluas ?
   3) Benua yang paling kecil di bumi adalah benua ?
   4) Samudra teruas di dunia adalah samudra ?
   5) Berapakan jumlah benua yang ada di dunia dan sebutkan?

   Jawaban

   1) Dataran yang sangan luas
   2) Asia
   3) Australia
   4) Samudra pasifik
   5) 6 (asia, australia, afrika, eropa, amerika, antartika)
2. Penilaian

   Nilai = (Jumlah Skor : Jumlah Skor Maksimal) X 20

Mengetahui,
Sambikarto, 15 November 2017
Peneliti

Nurul Rohmah
NPM.13105605

Guru kelas VI

Hariyanto, A.Ma.Pd
NIP. 1960040 198303 1 016

Kepala SDN 3 Sambikarto

PEMERINTAH KABUPATEN KEDIRI
SDN 3 SAMBIKARTO
No. Reg. 0809 0705 0212
KECAMATAN SEMEN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Rusdiat, A.Ma.Pd
NIP. 19700320 199310 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD Negeri 3 Sambikarto
Kelas/Semester : VI/I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/pertemaun ke : I/II

J. Standar Kompetensi

1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara di Asia Tenggara dan benua-benua

K. Kompetensi Dasar

2. Mengidentifikasi benua-benua

L. Indikator

4. Mengidentifikasi letak dan luas benua-benua
5. Menjelaskan letak benua-benua
6. Menjelskan luas benua-benua

M. Tujuan Pembelajaran

4. Siswa mampu mengidentifikasi letak dan luas benua-benua
5. Siswa mampu menjelaskan letak benua-benua di dunia
6. Siswa mampu menjelaskan luas benua-benua

N. Materi Pokok

2. Letak dan luas Benua-benua

O. Metode pembelajaran

6. Ceramah
7. Dikusi
8. Tanya jawab
9. Penugasan
10. Demonstrasi

P. Langkah-langkah pembelajaran

2. **Kegiatan awal** (5 Menit)

f. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan absensi.
g. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran
h. Apesepsi : Guru menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya "kemarin kita belajar tentang apa?".
i. Motivasi : Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "Tanah Air Beta"

c. Kegiatan inti

- ✓ Guru menyampaikan materi pembelajaran tentang letak dan luas benua-benua.
- ✓ Guru menunjukkan bagian-bagian benua pada globe dan atlas.
- ✓ Guru membentuk siswa menjadi 3-7 kelompok.
- ✓ Guru menjelaskan peraturan permainan dalam kelompok diskusi
- ✓ Guru memberikan gulungan tugas yang harus dikerjakan setiap kelompok . Perwakilan kelompok maju kedapan untuk mengambil gulungan kertas soal
- ✓ Guru membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam diskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah mengenai materi luas dan letak benua-benua.
- ✓ Guru melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya melalui metode pembelajaran Diskusi Kelas
- ✓ Memberikan tugas individu.
- ✓ Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya.

d. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Guru memberikan umpan balik dan bertanya jawab
- Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Q. Media dan Sumber Belajar

- Buku IPS Untuk kelas VI SD/MI
- Papan tulis
- Kertas Origami

- Atlas/globe

R. Penilaian

3. Teknik penilaian

   c. Teknik : Tes tertulis

   d. Bentuk instrumen : esay

   Soal

   1) Secara astronimis Benua Asia terletak pada ?
   2) Sebutkan batas-batas Benua Asia ?
   3) Indonesia terletak di benua ?
   4) Titik terendah dunia ada di mana dan dan di negara mana ?
   5) Negara yang sering dijulki negeri tirai bambu adalah ?

   Jawaban

   1) 11°LS-77°LU dan 26°BT-169°BT
   2) Sebelah timur : berbatsan dengan samudara pasifik
      Sebelah selatan : berbatasan dengan samudra hindia
      Sebelah barat : berbatsan dengan benua eropa
      Sebelah utara : berbatsan dengan samudra artik.
   3) Benua Asia
   4) Di laut mati dan di negara yordania
   5) Cina

4. Penilaian

   Nilai = (Jumlah Skor : Jumlah Skor Maksimal) X 20

Mengetahui,
Sambikarto, 15 November 2017
Peneliti

Guru kelas VI

Hariyanto, A.Ma.Pd
NIP. 1960040 198303 1 016

Nurul Rohmah
NPM.13105605

Kepala SDN 3 Sambikarto

Rusidah, A.Ma.Pd
NIP. 19700320 199310 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD NEGERI 3 Sambikarto
Kelas/Semester : VI/I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/Pertemaun ke : 2 / I

S. Standar Kompetensi

1. Memahami perkembangan wilayah Indonesia kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara di Asia Tenggara dan benua-benua

T. Kompetensi Dasar

3. Mengidentifikasi benua-benua

U. Indikator

7. Mengidentifikasi pembagian kawasan dan sosial ekonomi di benua-benua
8. Menjelaskan kawasan dan sosial ekonomi di benua-benua
9. Mengemukakan kawasan dan sosial ekonomi di benua-benua

V. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu mengidentifikasi pemabgian kawasan dan sosial ekonomi di benua-benua
2. Siswa mampu menjelaskan kawasan dan sosial ekonomi di benua-benua
3. Siswa mampu mengemukakan kawasan dan sosial ekonomi di benua-benua

W. Materi Pokok

3. Kawasan dan Sosial Ekonomi di Benua-benua

X. Metode pembelajaran

11. Ceramah
12. Dikusi
13. Tanya jawab
14. Penugasan
15. Demonstrasi

Y. Langkah-langkah pembelajaran

3. **Kegiatan awal** (5 Menit)
   j. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan absensi.
   k. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran

l. Apesepsi : Guru menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya "kemarin kita belajar tentang apa?".

m. Motivasi : Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "Kolam Susu"

e. Kegiatan inti

- ✓ Menyampaikan materi pembelajaran tentang kawasan dan sosial ekonomi di benua-benua.
- ✓ Guru menunjukkan bagian-bagian benua pada globe dan atlas.
- ✓ Guru membentuk siswa menjadi 3-7 kelompok.
- ✓ Guru menjelaskan peraturan permainan dalam kelompok diskusi
- ✓ Guru memberikan gulungan tugas yang harus dikerjakan setiap kelompok . Perwakilan kelompok maju kedapan untuk mengambil gulungan kertas soal
- ✓ Guru membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam diskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah mengenai materi luas dan letak benua-benua.
- ✓ Guru melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya melalui metode pembelajaran Diskusi Kelas
- ✓ Memberikan tugas individu.
- ✓ Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya.

f. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Memberikan umpan balik dan bertanya jawab
- Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Z. Media dan Sumber Belajar

- Buku IPS Untuk kelas VI SD/MI
- Papan tulis
- Kertas Origami
- Atlas/globe

AA. Penilaian

5. Teknik penilaian

e. Teknik : Tes tertulis

f. Bentuk instrumen : esay

Soal

1) Kegiatan ekonomi yang utama di benua eropa adalah ?
2) Penduduk asli malaysia adalah ?
3) Sebagian besar penduduk Thailand mengaut agama ?

4) Penduduk timor lester sebagian besar bermata pencaharian sebagai?
5) Kepala pemerintahan negara Indonesia adalah ?

Jawaban

1) Industri
2) Orang melayu
3) Budha
4) Petani
5) Presiden

6. Penilaian

Nilai = (Jumlah Skor : Jumlah Skor Maksimal) X 20

Mengetahui,
Sambikarto, 15 November 2017
Peneliti

Nurul Rohmah
NPM.13105605

Guru kelas VI

Hariyanto, A.Ma.Pd
NIP. 1960040 198303 1 016

Kepala SDN 3 Sambikarto

Rusidah, A.Ma.Pd
NIP. 19700320 199310 1 001

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SD NEGERI 3 Sambikarto
Kelas/Semester : VI/I
Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)
Alokasi Waktu : 2 x 35 Menit
Siklus/pertemaun ke : 2 / II

BB. Standar Kompetensi

2. Memahami perkembangan wilayah Indonesia kenampakan alam dan keadaan sosial Negara-negara di Asia Tenggara dan benua-benua

CC. Kompetensi Dasar

4. Mengidentifikasi benua-benua

DD. Indikator

10. Mengidentifikasi kenampakan alam dan buatan di benua-benua
11. Menjelaskan kenampakan alam dan buatan di benua-benua
12. Mencontohkan kenampakan alam dan buatan perbedaan di benua-benua

EE. Tujuan Pembelajaran

7. Siswa mampu mengidentifikasi kenampakan alam dan buatan benua-benua di dunia
8. Siswa mampu menjelasan kenampakan alam dan buatan di benua-benua
9. Siswa mampu memberikan contoh kenampakan alam dan buatan di benua-benua

FF.Materi Pokok

4. Kenampakan alam dan buatan di Benua-benua

GG. Metode pembelajaran

16. Ceramah
17. Dikusi
18. Tanya jawab
19. Penugasan
20. Demonstrasi

HH. Langkah-langkah pembelajaran

4. **Kegiatan awal** (5 Menit)
   n. Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, menanyakan kabar, berdoa dan absensi.
   o. Guru mengkondisikan siswa untuk mengikuti proses pembelajaran

p. Apesepsi : Guru menanyakan materi yang telah dipelajari sebelumnya "Siapa yang tau menara kembar?".

q. Motivasi : Guru mengajak siswa untuk menyanyikan lagu "Kolam Susu"

g. Kegiatan inti

- ✓ Menyampaikan materi pembelajaran tentang kenampakan alam dan buatan di benua-benua.
- ✓ Guru membentuk siswa menjadi 3-7 kelompok.
- ✓ Guru menjelaskan peraturan permainan dalam kelompok diskusi
- ✓ Guru memberikan gulungan tugas yang harus dikerjakan setiap kelompok . Perwakilan kelompok maju kedapan untuk mengambil gulungan kertas soal
- ✓ Guru membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam diskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah mengenai materi benua-benua
- ✓ Guru melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya melalui metode pembelajaran Diskusi Kelas
- ✓ Memberikan tugas individu.
- ✓ Guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil pekerjaannya.

h. Kegiatan Akhir (10 menit)

- Memberikan umpan balik dan bertanya jawab
- Guru bersama siswa menyimpulkan materi yang telah dipelajari
- Guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

II. Media dan Sumber Belajar

- Buku IPS Untuk kelas VI SD/MI
- Papan tulis
- Kertas Origami

JJ. Penilaian

7. Teknik penilaian

g. Teknik : Tes tertulis

h. Bentuk instrumen : esay

Soal

1) Menara eiffel terletak di negara ?
2) Sebutkan 4 kenampakan buatan didunia beserta negaranya ?
3) Hewan khas dari benua Australia adalah ?
4) Jelasan yang dimaksud kenampakan alam dan kenampakan buatan ?
5) Gunung fuji terdapat di negara ?

Jawaban

1) Perancis
2) Candi borobudur di Indonesia
   Menara eiffel di Perancis
   Menara pizza di Itali
   Taj mahal di India
   Tmbok besar di Cina
   Piramida di Mesir
3) Kanguru
4) Kenampakan alam adalah suatu kenampakan yang di buat oleh Tuhan YME tanpa campur tangan manusia.
   Kenampakan buatan adalah suatu kenampakan yang sengaja dibuat oleh tangan manusia.
5) Jepang

8. Penilaian
   Nilai = (Jumlah Skor : Jumlah Skor Maksimal) X 20

Mengetahui,
Sambikarto, 15 November 2017
Peneliti

Nurul Rohmah
NPM.13105605

Guru kelas VI

Hariyanto, A.Ma.Pd
NIP. 1960040 198303 1 016

Kepala SDN 3 Sambikarto

Rusidah, A.Ma.Pd
NIP. 19700320 199310 1 001

Tabel IV
(Kisi-kisi Soal Siklus I)

No.	Indikator	Kategori Soal	Ingatan (C1)		Pemahaman (C2)		Penerapan (C3)		Jml Skor
			Jml	No	Jml	No	Jml	No	
6.	Menyebutkan letak astronomis wilayah Indenesia	Mudah							20
		Sedang							
		Sukar					1	4	
7.	Menyebutkan benua – benua	Mudah							30
		Sedang	1	3					
		Sukar							
8.	Menjelaskan Batas benua Asia	Mudah							30
		Sedang			1	2			
		Sukar							
9.	Menjelaskan tentang benua	Mudah			1	1			10
		Sedang							
		Sukar							
10.	Menjelaskan perbedaan benua	Mudah	1	5					10
		Sedang							
		Sukar							
Jumlah Skor Maksimal									100

Tabel V
(Kisi-kisi Soal Siklus II)

No.	Indikator	Kategori Soal	Ingatan (C1)		Pemahaman (C2)		Penerapan (C3)		Jml Skor
			Jml	No	Jml	No	Jml	No	
5.	Menjelaskan ketampakan alam dan buatan di Benua	Mudah							20
		Sedang			1	2			
		Sukar							
		Mudah	1	1					20
		Sedang							
		Sukar							
6.	Menyebutkan pembagian kawasan di benua	Mudah							30
		Sedang							
		Sukar			1	4			
7.	Menyebutkan kegiatan ekonomi di benua eropa	Mudah	1	3					10
		Sedang							
		Sukar							
8.	Memberikan contoh kenampakan buatan	Mudah					1	5	20
		Sedang							
		Sukar							
Jumlah Skor Maksimal									100

Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas

Kelas/Semester : VI/I
Hari/Tanggal : Rabu, 15 November 2017
Siklus/Pertemuan : 1/I
Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (√) pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

No.	Apek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
4.	**Pendahuluan**				
	a. Membuka pelajaran		√		
	b. Melakukan apersepsi dan motivasi			√	
	c. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
5.	**Kegiatan Inti**				
	a. Menyampaikan materi pembelajaran			√	
	b. Membentuk siswa menjadi 3-7 kelompok		√		
	c. Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam diskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah mengenai materi Benua-benua.		√		
	d. Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya melalui metode pembelajaran Diskusi Kelas			√	
	e. Memberikan tugas individu			√	
6.	**Penutup**				
	a. Memberikan umpan balik dan bertanya jawab		√		
	b. Menyimpulkan materi palajaran		√		
	c. Menutup palajaran		√		
Jumlah Skor		**26**			
Persentase		**59,09%**			

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran:
13. 80 Keatas
14. 66 – 79 (Baik)
15. 56 – 65 (Cukup)
16. 55 Ke Bawah (Kurang Sekali)

Pedoman Penskoran:
Sangat Baik = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

Kemudin dihitung dengan cara:

Observer memberikan penilaian dengan membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang di tamplkan guru.

$$Persentase = \frac{skor\ perolehan}{skor\ total}\ x\ 100\%$$

Sambikarto, 15 November 2017

Observer	Peneliti
Hariyanto, A.Ma.Pd	**Nurul Rohmah**
NIP. 19600405 198303 1 016	**NPM.13105605**

Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas

Kelas/Semester : VI/I
Hari/Tanggal : Kamis, 16 November 2017
Siklus/Pertemuan : 1/II
Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (√) pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

No.	Apek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
7.	**Pendahuluan**				
	d. Membuka pelajaran			√	
	e. Melakukan apersepsi dan motivasi			√	
	f. Menyampaikan tujuan pembelajaran		√		
8.	**Kegiatan Inti**				
	f. Menyampaikan materi pembelajaran			√	
	g. Membentuk siswa menjadi 3-7 kelompok			√	
	h. Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam diskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah mengenai materi Benua-benua.			√	
	i. Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya melalui metode pembelajaran Diskusi Kelas			√	
	j. Memberikan tugas individu			√	
9.	**Penutup**				
	d. Memberikan umpan balik dan bertanya jawab		√		
	e. Menyimpulkan materi palajaran			√	
	f. Menutup palajaran			√	
Jumlah Skor		**31**			
Persentase		**70,46 %**			

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran:
17. 80 Keatas
18. 66 – 79 (Baik)
19. 56 – 65 (Cukup)
20. 55 Ke Bawah (Kurang Sekali)

Pedoman Penskoran:
Sangat Baik = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

Kemudin dihitung dengan cara:

Observer memberikan penilaian dengan membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

$$Persentase = \frac{skor\ perolehan}{skor\ total}\ x\ 100\%$$

Sambikarto, 16 November 2017

Observer	Peneliti
Hariyanto, A.Ma.Pd	**Nurul Rohmah**
NIP. 19600405 198303 1 016	**NPM.13105605**

Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas

Kelas/Semester : VI/I
Hari/Tanggal : Kamis, 22 November 2017
Siklus/Pertemuan : 2/I
Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (√) pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

No.	Apek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
10.	**Pendahuluan**				
	g. Membuka pelajaran				√
	h. Melakukan apersepsi dan motivasi			√	
	i. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
11.	**Kegiatan Inti**				
	k. Menyampaikan materi pembelajaran				√
	l. Membentuk siswa menjadi 3-7 kelompok			√	
	m. Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam diskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah mengenai materi Benua-benua.				√
	n. Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya melalui metode pembelajaran Diskusi Kelas			√	
	o. Memberikan tugas individu			√	
12.	**Penutup**				
	g. Memberikan umpan balik dan bertanya jawab			√	
	h. Menyimpulkan materi palajaran			√	
	i. Menutup palajaran				√
Jumlah Skor		**37**			
Persentase		**84,09 %**			

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran:
21. 80 Keatas
22. 66 – 79 (Baik)
23. 56 – 65 (Cukup)
24. 55 Ke Bawah (Kurang Sekali)

Pedoman Penskoran:
Sangat Baik = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

Kemudin dihitung dengan cara:

Observer memberikan penilaian dengan membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

$$Persentase = \frac{skor\ perolehan}{skor\ total}\ x\ 100\%$$

Sambikarto, 22 November 2017

Observer	Peneliti
Hariyanto, A.Ma.Pd	**Nurul Rohmah**
NIP. 19600405 198303 1 016	**NPM.13105605**

Lembar Observasi Kegiatan Guru dengan Menggunakan Metode Pembelajaran Diskusi Kelas

Kelas/Semester : VI/I
Hari/Tanggal : Kamis, 23 November 2017
Siklus/Pertemuan : 2/II
Petunjuk pengisian beri tanda ceklis (√) pada setiap kegiatan yang guru laksanakan.

No.	Apek yang diamati	Skor			
		1	2	3	4
13.	**Pendahuluan**				
	j. Membuka pelajaran				√
	k. Melakukan apersepsi dan motivasi				√
	l. Menyampaikan tujuan pembelajaran			√	
14.	**Kegiatan Inti**				
	p. Menyampaikan materi pembelajaran				√
	q. Membentuk siswa menjadi 3-7 kelompok			√	
	r. Membimbing siswa untuk aktif dalam bertukar ide dalam diskusi kelompok untuk menyelesaikan masalah mengenai materi Benua-benua.				√
	s. Melatih siswa untuk berani menyampaikan hasil diskusi kelompoknya melalui metode pembelajaran Diskusi Kelas			√	
	t. Memberikan tugas individu				√
15.	**Penutup**				
	j. Memberikan umpan balik dan bertanya jawab			√	
	k. Menyimpulkan materi palajaran			√	
	l. Menutup palajaran				√
Jumlah Skor		**38**			
Persentase		**88,63%**			

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran:
25. 80 Keatas
26. 66 – 79 (Baik)
27. 56 – 65 (Cukup)
28. 55 Ke Bawah (Kurang Sekali)

Pedoman Penskoran:
Sangat Baik = 4
Baik = 3
Cukup = 2
Kurang = 1

Kemudin dihitung dengan cara:

Observer memeberikan penilaian dengan membulatkan angka pada rentang nilai sesuai dengan kemampuan yang di tampilkan guru.

$$Persentase = \frac{skor\ perolehan}{skor\ total}\ x\ 100\%$$

Sambikarto, 23 November 2017

Observer	Peneliti
Hariyanto, A.Ma.Pd	**Nurul Rohmah**
NIP. 19600405 198303 1 016	**NPM.13105605**

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
SDN 3 Sambikarto Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas/Semester : VI/I
Hari/Tanggal : Rabu, 15 November 2017
Siklus/Pertemuan : 1/I

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1.	Agung Radika Putra	1	2	1	1
2.	Aris Ramadhani	3	1	2	2
3.	Citra Ramadhani	3	2	2	2
4.	Fandri Maulana	1	2	2	1
5.	Julaika Dwi Astutui	2	2	2	2
6.	Luna Oliviana Safitri	3	3	3	3
7.	M. Misbahus Syurur	3	3	2	2
8.	Meli Anjellina	2	2	1	2
9.	Miftahul Khoir	3	3	3	3
10.	Muhamad Muzaki	3	3	3	3
11.	Rafi Aditya Putra	3	3	2	2
12.	Rizki Uscyta	2	2	2	2
13.	Roni Syarifudin	3	2	2	2
14.	Sandi Pramana	2	2	3	3
15.	Siti Nur Rahmawati	1	1	1	1
JUMLAH		36	35	34	35
PERSENTASE		60,00%	58,33%	56,66%	58,33%

Keterangan :

Jenis aktivitas yang diamati :

1. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru
2. Menjawab pertanyaan dari guru
3. Menanggapi pertanyaan ketika berdiskusi
4. Keaktifan siswa dalam mengkuti diskusi kelompok

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
29. 80 Keatas	Sangat Baik = 4
30. 66 – 79 (Baik)	Baik = 3
31. 56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
32. 55 Ke Bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudin dihitung dengan cara:

$$Persentase = \frac{skor\ perolehan}{skor\ total}\ x\ 100\%$$

Sambikarto, 15 November 2017

Observer

Hariyanto, A.Ma.Pd

NIP.19600405 198303 1 016

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
SDN 3 Sambikarto Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas/Semester : VI/I
Hari/Tanggal : Kamis, 16 November 2017
Siklus/Pertemuan : 1/II

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1.	Agung Radika Putra	2	2	2	2
2.	Aris Ramadhani	2	1	3	2
3.	Citra Ramadhani	3	2	2	2
4.	Fandri Maulana	2	2	2	2
5.	Julaika Dwi Astutui	3	2	2	2
6.	Luna Oliviana Safitri	4	3	3	3
7.	M. Misbahus Syurur	2	3	2	3
8.	Meli Anjellina	2	3	2	2
9.	Miftahul Khoir	3	3	3	3
10.	Muhamad Muzaki	4	3	3	3
11.	Rafi Aditya Putra	2	3	3	3
12.	Rizki Uscyta	2	3	2	2
13.	Roni Syarifudin	2	2	2	2
14.	Sandi Pramana	2	3	2	3
15.	Siti Nur Rahmawati	2	1	1	2
JUMLAH		38	38	37	40
PERSENTASE		63,33%	63,33%	61,67%	66,66%

Keterangan :

Jenis aktivitas yang diamati :

5. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru
6. Menjawab pertanyaan dari guru
7. Menanggapi pertanyaan ketika berdiskusi
8. Keaktifan siswa dalam mengkuti diskusi kelompok

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
33. 80 Keatas (Sangat Baik)	Sangat Baik = 4
34. 66 – 79 (Baik)	Baik = 3
35. 56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
36. 55 Ke Bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudin dihitung dengan cara:

$$Persentase = \frac{skor\ perolehan}{skor\ total}\ x\ 100\%$$

Sambikarto, 16 November 2017

Observer

Hariyanto, A.Ma.Pd

NIP.19600405 198303 1 016

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
SDN 3 Sambikarto Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas/Semester : VI/I
Hari/Tanggal : Rabu, 22 November 2017
Siklus/Pertemuan : II/I

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1.	Agung Radika Putra	2	2	2	3
2.	Aris Ramadhani	2	3	3	3
3.	Citra Ramadhani	4	3	2	3
4.	Fandri Maulana	2	2	2	3
5.	Julaika Dwi Astutui	3	3	3	2
6.	Luna Oliviana Safitri	4	4	3	3
7.	M. Misbahus Syurur	3	3	3	3
8.	Meli Anjellina	4	2	2	2
9.	Miftahul Khoir	3	3	3	3
10.	Muhamad Muzaki	4	3	4	4
11.	Rafi Aditya Putra	3	3	2	3
12.	Rizki Uscyta	3	3	3	2
13.	Roni Syarifudin	3	3	3	2
14.	Sandi Pramana	3	3	2	3
15.	Siti Nur Rahmawati	2	1	2	2
JUMLAH		46	43	42	45
PERSENTASE		76,66%	85,00%	68,33%	75,00%

Keterangan :

Jenis aktivitas yang diamati :

9. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru
10. Menjawab pertanyaan dari guru
11. Menanggapi pertanyaan ketika berdiskusi
12. Keaktifan siswa dalam mengkuti diskusi kelompok

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
37. 80 Keatas (Sangat Baik)	Sangat Baik = 4
38. 66 – 79 (Baik)	Baik = 3
39. 56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
40. 55 Ke Bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudin dihitung dengan cara:

$$Persentase = \frac{skor\ perolehan}{skor\ total}\ x\ 100\%$$

Sambikarto, 22 November 2017

Observer

Hariyanto, A.Ma.Pd

NIP.19600405 198303 1 016

Lembar Observasi Aktivitas Belajar Siswa
SDN 3 Sambikarto Lampung Timur
Tahun Pelajaran 2017/2018

Kelas/Semester : VI/I
Hari/Tanggal : Kamis, 23 November 2017
Siklus/Pertemuan : II/II

No	Nama Siswa	Jenis Aktivitas			
		1	2	3	4
1.	Agung Radika Putra	3	3	2	3
2.	Aris Ramadhani	3	3	3	3
3.	Citra Ramadhani	4	3	3	4
4.	Fandri Maulana	3	3	3	3
5.	Julaika Dwi Astutui	3	3	3	3
6.	Luna Oliviana Safitri	4	4	4	4
7.	M. Misbahus Syurur	4	4	3	3
8.	Meli Anjellina	4	3	2	2
9.	Miftahul Khoir	3	4	4	4
10.	Muhamad Muzaki	4	4	4	4
11.	Rafi Aditya Putra	4	3	3	4
12.	Rizki Uscyta	4	4	3	2
13.	Roni Syarifudin	3	3	3	2
14.	Sandi Pramana	3	3	3	3
15.	Siti Nur Rahmawati	3	2	2	2
JUMLAH		53	51	48	50
PERSENTASE		88,33%	85,00%	80,00%	83,33%

Keterangan :

Jenis aktivitas yang diamati :

13. Memperhatikan dan mendengarkan penjelasan dari guru
14. Menjawab pertanyaan dari guru
15. Menanggapi pertanyaan ketika berdiskusi
16. Keaktifan siswa dalam mengkuti diskusi kelompok

Adapun penskoran adalah menggunakan penelitian:

Kriteria Penskoran:	Pedoman Penskoran:
41. 80 Keatas (Sangat Baik)	Sangat Baik = 4
42. 66 – 79 (Baik)	Baik = 3
43. 56 – 65 (Cukup)	Cukup = 2
44. 55 Ke Bawah (Kurang Sekali)	Kurang = 1

Kemudian dihitung dengan cara:

$$Persentase = \frac{skor\ perolehan}{skor\ total}\ x\ 100\%$$

Sambikarto, 23 November 2017

Observer

Hariyanto, A.Ma.Pd

NIP.19600405 198303 1 016

INSTRUMEN SOAL

PRETEST dan POSTTEST SIKLUS I

Nama sekolah : SDN 3 Sambikarto

Kelas : VI (Enam)

Mata pelajaran : IPS

PETUNJUK :

- Kerjakan soal dibawah ini dengan baik dan benar
- Kerjakan terlebih dahulu soa yang dianggap mudah

SOAL

1. Apakah yang dimaksud dengan benua ?
2. Jelaskan perbedaan benua asia dan eropa ?
3. Sebutkan batas-batas Benua Asia ?
4. Secara astronimis Benua Asia terletak pada ?
5. Berapakan jumlah benua yang ada di dunia dan sebutkan?

INSTRUMEN SOAL

PRETESTdan POSTTEST SIKLUS II

Nama sekolah : SDN 3 Sambikarto

Kelas : VI (Enam)

Mata pelajaran : IPS

PETUNJUK :

- Kerjakan soal dibawah ini dengan baik dan benar
- Kerjakan terlebih dahulu soa yang dianggap mudah

SOAL

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kenampakan alam ?
2. Apakah yang dimaksud dengan kenampakan buatan ?
3. Kegiatan ekonomi yang utama di benua eropa adalah ?
4. Sebutkan pembagian kawasan Benua Asia ?
5. Sebutkan 4 kenampakan buatan didunia beserta negaranya ?

KUNCI JAWABAN

Siklus I

1. Benua adalah hamparan dataran yang sangat luas yang pada bagian tengahnya bersifat kering karena tidak mendapat pengaruh dari angin laut yang basah dan lembab.

2. Iklim :
   - Asia : iklim tropis (kecuali wilayah utara)
   - Eropa : seluruhnya beriklim subtropis, hingga kutub

   Sosial :
   - Asia : penduduk dengan ekonomi tradisional
   - Eropa : menitikberatkan pada sektor industri

   Budaya :
   - Asia : budaya akan kebersamaan dan kekeluargaan
   - Eropa : akan sifat mandiri dan mobilitas dalam karir

3. Sebelah timur : berbatsan dengan samudara pasifik
   Sebelah selatan : berbatasan dengan samudra hindia
   Sebelah barat : berbatsan dengan benua eropa
   Sebelah utara : berbatsan dengan samudra artik.

4. Indonesia terletak 11°LS-77°LU dan 26°BT-169°BT

5. Ada 6 benua di dunia yaitu :
   asia, australia, afrika, eropa, amerika, antartika

Siklus II

1. Kenampakan alam adalah suatu kenampakan yang di buat oleh Tuhan YME tanpa campur tangan manusia.
2. Kenampakan buatan adalah suatu kenampakan yang sengaja dibuat oleh tangan manusia.
3. Kegiatan ekonomi pada sektor industri
4. Pembagan kawasan benua asia:
   - Asia tengah
   - Asia timur
   - Asia tenggara
   - Asia selatan
   - Asia barat
5. Kenampakan buatan di berbagain dunia
   - Candi borobudur di Indonesia
   - Menara eiffel di Perancis
   - Menara pizza di Itali
   - Taj mahal di India
   - Tmbok besar di Cina
   - Piramida di Mesir

Data Hasil Belajar Siswa Kelas VI Siklus I

No.	Nama	Nilai Dan Kriteria Tuntas (T), Belum Tuntas (BT)					
		Pre Test	T	BT	Post Test	T	BT
1.	Agung Radika Putra	60		✓	70		✓
2.	Aris Ramadhani	80	✓		90	✓	
3.	Citra Ramadhani	70		✓	80	✓	
4.	Fandri Maulana	50		✓	60		✓
5.	Julaika Dwi Astutui	60		✓	70		✓
6.	Luna Oliviana Safitri	80	✓		100	✓	
7.	M. Misbahus Syurur	70		✓	80	✓	
8.	Meli Anjellina	50		✓	70		✓
9.	Miftahul Khoir	80	✓		90	✓	
10.	Muhamad Muzaki	90	✓		100	✓	
11.	Rafi Aditya Putra	60		✓	90	✓	
12.	Rizki Uscyta	60		✓	80	✓	
13.	Roni Syarifudin	70		✓	70		✓
14.	Sandi Pramana	50		✓	60		✓
15.	Siti Nur Rahmawati	40		✓	60		✓
Jumlah		970			1170		
Rata-rata		64,66			78		
Nilai tertinggi		80			100		
Nilai terendah		40			60		
Jumlah siswa tuntas		4			8		
Jumlah siswa yang BT		11			7		
Persentase Kelulusan		26,66%			53,33%		

Data Hasil Belajar Siswa Kelas VI Siklus II

No.	Nama	Nilai Dan Kriteria Tuntas (T), Belum Tuntas (BT)					
		Pre Test	T	BT	Post Test	T	BT
1.	Agung Radika Putra	80			80	✓	
2.	Aris Ramadhani	100	✓		100	✓	
3.	Citra Ramadhani	80			80	✓	
4.	Fandri Maulana	70		✓	80	✓	
5.	Julaika Dwi Astutui	80			80	✓	
6.	Luna Oliviana Safitri	100	✓		100	✓	
7.	M. Misbahus Syurur	80			90	✓	
8.	Meli Anjellina	70		✓	80	✓	
9.	Miftahul Khoir	100	✓		90	✓	
10.	Muhamad Muzaki	100	✓		100	✓	
11.	Rafi Aditya Putra	90			90	✓	
12.	Rizki Uscyta	80			80	✓	
13.	Roni Syarifudin	80			90	✓	
14.	Sandi Pramana	80			80	✓	
15.	Siti Nur Rahmawati	60		✓	60		✓
Jumlah		1250			1.280		
Rata-rata		83,33			85,33		
Nilai tertinggi		100			100		
Nilai terendah		60			60		
Jumlah siswa tuntas		12			14		
Jumlah siswa yang BT		3			1		
Persentase Kelulusan		80%			93,33%		

KEMENTRIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

Nomor : P-1266/In.28/FTIK/PP.00.9/05/2017
Lamp : -
Hal : **IZIN PRA SURVEY**

Kepada Yth,
Kepala **SDN 3 SAMBIKARTO**
Di –
Tempat

Assalamu'alikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi, mohon kiranya saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : Nurul Rohmah
NPM : 13105605
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : PGMI
Judul : PENERAPAN MODEL DISKUSI KELAS (BEACH BALL) DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS V SDN 3 SAMBIKARTO LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARA 2017

Untuk melakukan pra survey di **SDN 3 SAMBIKARTO**.

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya dihaturkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 31 Mei 2017
Wakil Dekan I Bidang Akademik
dan Kelembagaan

Dra. Isti Fatonah, M.A
NIP. 196705311 99303 2 003

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SAMBIKARTO

KECAMATAN SEKAMPUNG

Alamat : Jl. Ringin Putih desa Sambikarto Kec Sekampung. Kode post 34182

SURAT BALASAN PRA SURVEY

Nomor : 422/13/11.KPD.05/SD.06/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN 3 Sambikarto memebrikan keterangan bahwa mahasiswa dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) metro :

Nama	: Nurul Rohmah
Npm	: 13105605
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan Pra Survey di SDN 3 Sambikarto pada hari Senin tanggal 3 April 2017 demikian surat balasan Pra Survey ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sambikarto, 2 April 2017
Kepala SDN 3 Sambikarto

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SDN 3 SAMBIKARTO No. Reg. 0809 0706 0202 KECAMATAN SEKAMPUNG

Rusdan, A.Ma.Pd
NIP. 19700320 199310 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO LAMPUNG
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail: iain@metrouniv.ac.id

Nomor : P-1429/In.28/FTIK/PP.00.9/06/2017 Metro, 13 Juni 2017
Lamp : -
Hal : **BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth:
1. Sdr. Sudirin, M.Pd.
2. Sdr. Tusriyanto, M.Pd.

Dosen Pembimbing Skripsi
Di –
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan studinya di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, maka mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi, untuk itu kami mengharapkan kesediaan saudara untuk membimbing mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama	: Nurul Rohmah
NPM	: 13105605
Fakultas/Jurusan	: Tarbiyah/PGMI

Dengan ketentuan sebagai berikut:
1. Dosen Pembimbing, membimbing mahasiswa dari proposal sampai dengan penulisan skripsi, termasuk penelitian.
   a. Dosen pembimbing, bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan koreksi akhir.
   b. Ass. Dosen Pembimbing bertugas melaksanakan sepenuhnya bimbingan sampai selesai.
2. Waktu menyelesaikan skripsi:
   a. Maksimal 4 (empat) semester sejak mahasiswa yang bersangkutan lulus komprehensif.
   b. Waktu menyelesaikan skripsi 2 (dua) bulan sejak mahasiswa yang bersangkutan menyelesaikan konsep skripsinya sampai BAB II (pendahuluan + Konsep Teoritis)
3. Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan skripsi yang dikeluarkan oleh IAIN Metro
4. Banyaknya antara 40 s.d 60 halaman bagi yang menggunakan Bahasa Indonesia dengan:
   a. Pendahuluan ± 1/6 bagian
   b. Isi ± 2/3 bagian
   c. Penutup ± 1/6 bagian

Demikian disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan saudara kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Ketua Jurusan PGMI

Nurul Rohmah, M.Pd.I.
NIP. 197812222011011007

114

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: 2544/In.28/D.1/TL.01/11/2017

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama	:	**NURUL ROHMAH**
NPM	:	13105605
Semester	:	9 (Sembilan)
Jurusan	:	Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Untuk :

1. Mengadakan observasi/survey di SDN 3 SAMBIKARTO LAMPUNG TIMUR, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka meyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE DISKUSI KELAS DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VI SDN 3 SAMBIKARTO LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".
2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 November 2017

Mengetahui,
Pejabat Setempat

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
SDN 3 SAMBIKARTO
No. Reg. 0809 0706 0202
KECAMATAN SEKAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Wakil Dekan I,

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
IAIN METRO

Dr. Hj. Fatonah MA
19670531 199303 2 003

115

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 2545/In.28/D.1/TL.00/11/2017
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SDN 3 SAMBIKARTO
LAMPUNG TIMUR
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 2544/In.28/D.1/TL.01/11/2017, tanggal 08 November 2017 atas nama saudara:

Nama	: **NURUL ROHMAH**
NPM	: 13105605
Semester	: 9 (Sembilan)
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 3 SAMBIKARTO LAMPUNG TIMUR, dalam rangka meyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PENERAPAN METODE DISKUSI KELAS DALAM MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPS SISWA KELAS VI SDN 3 SAMBIKARTO LAMPUNG TIMUR TAHUN PELAJARAN 2017/2018".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 November 2017
Wakil Dekan I,

Hj. Isti Fatonah MA
NIP. 19670531 199303 2 003

116

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR

SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SAMBIKARTO

KECAMATAN SEKAMPUNG

Alamat : Jl. Ringin Putih desa Sambikarto Kec Sekampung. Kode post 34182

SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

Nomor : 422/22/11.KPD.05/SD.06/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini kepala SDN 3 Sambikarto memberikan keterangan bahwa mahasiswi dari Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro :

Nama	: Nurul Rohmah
Npm	: 13105605
Fakultas	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Telah melakukan Izin Research di SDN 3 Sambikarto pada hari jum'at tanggal 9 November 2017 demikian surat balasan Izin Research ini untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sambikarto, 11 November 2017
Kepala SDN 3 Sambikarto

PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SDN 3 SAMBIKARTO No. Reg. 0809 0706 0202 KECAMATAN SEKAMPUNG

Kasdian, A.Ma.Pd
NIP. 19700320 199310 1 001

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : **Nurul Rohmah** Fakultas / Jurusan : Tarbiyah / PGMI
NPM : 13105605 Semester / TA : X / 2017-2018

No	Hari / Tanggal	Pembimbing II	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	Selasa, 8/8 5		Bab I, II, III dan Bab IV Validasi & lengkapi instrumen	
	Rabu, 8/8 5		Perbaikan Bab pendahuluan, kata konsos, daftar lampiran, dll.	
	Rabu, 30/8 5		Acc Bab IV & V Lanjutkan ke Bab I	

Diketahui,
Ketua Jurusan PGMI

Nurul Afifah, M. Pd.I
NIP.19781222 201101 2 007

Dosen Pembimbing II

Tusriyanto, M.Pd
NIP. 19730810 200604 1 001

KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Ki. HajarDewantaraKampus 15 A Iring Mulyo Kota Metro 34111
Telp.(0725)4507,Fax.(0725)47296 Website:www.metrouniv.ac.id E-mail :iain@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN

Nama : NURUL ROHMAH Jurusan / Fakultas : PGMI/ Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

NPM : 13105605 Semester / TA : IX /2017/2018

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		Teori tentang ayat dan hadist.	
		acc di cetak	

Mengetahui ,
Ketua Jurusan PGMI,

Nurul Afifah, M.Pd.I
NIP. 19781222 201101 2 007

Pembimbing I,

Sudirin, M.Pd
NIP. 19620624 198912 1 001

Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran Menggunakan Metode Pembelajaran *Diskusi*

A. SUASANA KEGIATAN PEMBELAJARAN

Gambar 1. Guru membuka pelajaran

Gambar 2. Guru memberikan penjelasan materi yang akan di bahas

Gambar 3. Guru membagi siswa menjadi 5 kelompok diskusi

Gambar 4. Guru membimbing jalannya diskusi

Gambar 5. Siswa membacakan hasil diskusi kelompoknya

Gambar 6. Guru dan siswa membahas materi yang telah di bahas (tanya jawab)

Gambar 7. Guru memberikan tugas akhir dan memberikan nasehat kepada siswa

RIWAYAT HIDUP

Peneliti dilahirkan di Sukoharjo pada tanggal 28 April 1995, merupakan putri kedua dari Bapak M. Rujito dan Ibu Sumarmi.

Pendidikan peneliti dimulai dari Sekolah Dasar (SD) Negeri 2 Sukoharjo diselesaikan pada tahun 2007. Kemudian peneliti melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 2 Sekampung dan telah selesai pada tahun 2010, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 2 Metro dan diselesaikan pada tahun 2013.

Pada tahun 2013 peneliti tercatat sebagai mahasiswi Perguruan Tinggi Negeri Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).